

**PENGARUH FAKTOR PENGETAHUAN INVESTASI DAN PREFERENSI
RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Sarjana Akuntansi
Universitas Negeri Yogyakarta)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



**Disusun Oleh:
Syarofi Abdillah
NIM 16812147032**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PENGARUH FAKTOR PENGETAHUAN INVESTASI DAN PREFERENSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Sarjana Akuntansi
Universitas Negeri Yogyakarta)**

Oleh:

SYAROFI ABDILLAH

16812147032

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 11 Maret 2019

dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak	Ketua Penguji		22-04-2019
Mimin Nur Aisyah S.E., M.Sc., Ak.	Sekretaris		23-04-2019
Endra Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc.	Penguji Utama		5-04-2019

Yogyakarta, 30 April 2019

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002 /

**PENGARUH FAKTOR PENGETAHUAN INVESTASI DAN PREFERENSI RISIKO
TERHADAP MINAT INVESTASI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Sarjana Akuntansi
Universitas Negeri Yogyakarta)**

LEMBAR PERSETUJUAN

Oleh:

SYAROFI ABDILLAH

16812147032

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 18 Februari 2019

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Disetujui

Dosen Pembimbing

Mimin Nur Aisyah S.E., M.Sc., Ak.

NIP. 198205142005012001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarofi Abdillah

NIM : 16812147032

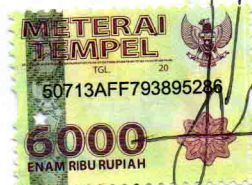
Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 26 April 2019
Penulis,



Syarofi Abdillah
NIM. 16812147032

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Wahai orang-orang beriman, bersabarlah kamu dan kuatlah kesabaranmu”
(Terjemahan Q.S. Ali-Imon: 200)

“Allah akan meninggikan derajat oang-orang beriman diantaa kamu orang-orang memiliki ilmu pengetahuan” (Terjemahan Q.S. Al-Mujadillah: 11)

“Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan beikutnya tanpa kehilangan semangat” (Wiston Churchill)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Suprpto dan Ibu Prawesti kedua orang tuaku, terimakasih atas segala doa semangat, dan motivasi selama ini diberikan sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kakak saya Mifta Adina, adik-adik saya Faqih Arsy Hikmatiar dan Adillah Aliza Rahma yang telah mendoakan, memberi semangat, dan dukungan selama ini.
3. Teman-temanku Program Kelanjutan Studi (PKS) Akuntansi angkatan 2016.

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN PREFERENSI RISIKO
TERHADAP MINAT INVESTASI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi
Universitas Negeri Yogyakarta)**

Oleh
Syarofi Abdiillah
16812147032

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi mahasiswa pendidikan akuntansi UNY; (2) Pengaruh Preferensi Risiko terhadap Minat Investasi mahasiswa pendidikan akuntansi UNY; (3) Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko terhadap Minat Investasi mahasiswa pendidikan akuntansi UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi dan akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 138 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa pendidikan akuntansi UNY, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,296 > 0,05$; (2) Preferensi Risiko berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa pendidikan akuntansi UNY, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; (3) Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa pendidikan akuntansi UNY, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $17,709 > F$ tabel 3,92. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pembelajaran kewirausahaan dapat menekankan pada pemahaman tujuan investasi, preferensi risiko serta sosialisasi dan simulasi kegiatan investasi.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Preferensi Risiko, Minat Investasi Mahasiswa

**THE EFFECT OF INVESTMENT KNOWLEDGE AND RISK
PREFERENCE ON INVESTMENT INTENTION**

(Case Study Of Accounting Education Students Yogyakarta State University)

By:

Syarofi Abdiillah

16812147032

ABSTRACT

The research aims at investigating: (1) Effect of Investment Knowledge on Investment Interest of accounting education students in UNY; (2) Effect of Risk Preference Investment Interest of accounting education students in UNY; (3) Effect of Investment Knowledge and Risk Preference on Investment Interest of accounting education students in UNY.

The research is a comparative causal, with a quantitative approach. The population in this study were accounting and accounting education students of Yogyakarta State University. The sample in this study were 138 respondents. Data collection in this study used a questionnaire. Instrument testing was analyzed using validity and reliability test. Prerequisite test included normality test, multicollinerity test, and heteroscedasticity test. The data analysis technique used in this study was multiple regression.

The results show that: (1) Investment Knowledge does not affect the Investment Interest of UNY accounting education students, as evidenced by the significance value of $0.296 > 0.05$; (2) Risk Preference influences the Investment Interest of UNY accounting education students, as evidenced by the significance value of $0,000 < 0,05$; (3) Investment Knowledge and Risk Preference affect the Investment Interest of UNY accounting education students, as evidenced by the significance value of $0,000 < 0,05$ and F count value $17,709 > F$ table 3,92. Based on the results of the study, it is suggested that entrepreneurship learning should emphasize understanding investment objectives, risk preferences as well as socialization and simulation of investment activities.

Keywords: *Investment Knowledge, Risk Preference, Investment Interest*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb.

Alhamdulillah, segala Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)” berjalan dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi ini tidak akan diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
3. Ibu Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
4. Ibu Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak., sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan sabar memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.

6. Segenap dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama penulis menimba ilmu.
7. Bapak dan Ibu yang telah mendoakan dan mendukung selama proses penyusunan skripsi.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penelitian dan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini, penulis juga berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Yogyakarta, 26 April 2019

Penulis,



Syarofi Abdillah

NIM. 16812147032

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	14
C. Pembatasan Masalah.....	15
D. Rumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Kajian Teori.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Paradigma Penelitian.....	36

E. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Desain Penelitian.....	38
B. Tepat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Pengujian Instrumen Penelitian.....	43
H. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Data.....	55
1. Deskripsi Data Penelitian.....	54
2. Statistik Deskriptif Data.....	55
3. Statistik Deskripsi Variabel Penelitian.....	61
B. Analisis Data.....	71
1. Uji Asumsi Klasik.....	71
2. Uji Hipotesis Penelitian.....	78
C. Pembahasan.....	82
D. Keterbatasan Penelitian.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
1. Kesimpulan.....	87
2. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Penilaian kuesioner Skor Skala <i>Likert</i>	43
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	43
3. Uji Validitas Minat Investasi.....	45
4. Uji Validitas Preferensi Risiko.....	46
5. Uji Reliabilitas.....	47
6. Hasil Pembagian Kuesioner.....	55
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	57
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi.....	58
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Penghasilan.....	58
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal.....	59
12. Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan.....	60
13. Statistik Deskripsi Variabel.....	61
14. Kelas Interval Frekuensi Variabel Minat Investasi.....	65
15. Kategori Frekuensi Variabel Minat Investasi.....	66
16. Kelas Interval Frekuensi Variabel Pengetahuan Investasi.....	68
17. Kategori Frekuensi Variabel Pengetahuan Investasi.....	69
18. Kelas Interval Frekuensi Variabel Preferensi Risiko.....	71
19. Kategori Frekuensi Variabel Preferensi Risiko.....	72
20. Hasil Uji Normalitas.....	74
21. Hasil Uji Multikolinearitas.....	75
22. Hasil Uji Heterokedastitas Metode Glester.....	77
23. Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda Uji T.....	79
24. Hasil Output SPSS Regresi Berganda Uji F.....	80

Tabel	Halaman
25. Koefisien Determinasi.....	81

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	36
2. Grefik Metode Scatterplot.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	94
Lampiran 2. Tabel Data Uji Instrumen.....	100
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reabilitas.....	102
Lampiran 4. Data Penelitian.....	108
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas.....	116
Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinieritas.....	116
Lampiran 7. Hasil Heterokedastitas.....	117
Lampiran 8. Uji Hipotesis.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal.

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melaporkan realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) pada kuartal I 2017 mencapai Rp 165,8 triliun. Angka tersebut tumbuh 13,2 persen dibandingkan Rp 146,5 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Adapun realisasi investasi tersebut menyerap 194.000 tenaga kerja (Diah, 2017). Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi investasi sepanjang triwulan III 2017 mencapai Rp176,6 triliun, naik 13,7 persen dibanding pencapaian pada periode yang sama tahun lalu sebesar Rp155,3 triliun (Ade, 2017).

Perkembangan teknologi saat ini juga memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi tersedia begitu melimpah terutama dengan

media internet. Investasi merupakan salah satu dari instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya termasuk Indonesia. Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi di pasar modal semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia jenis investasi ini merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas.

Menurut Suherman (2009:184) secara sederhana investasi diartikan sebagai penanaman modal. Investasi sering diartikan sebagai penanaman modal dan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian baik itu didalam negeri ataupun diluar negeri. Pelaku investasi dikenal sebagai investor, investor adalah seseorang yang menanam modal berupa pemberian jaminan. Salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang adalah untuk bisa hidup mandiri secara finansial. Ada banyak cara untuk mewujudkan hal tersebut dan salah satu diantaranya ialah dengan berinvestasi.

Berbagai macam investasi dapat dilakukan dalam berbagai bidang kehidupan, mulai dari yang sangat sederhana sampai investasi yang sangat rumit dan memerlukan pengetahuan khusus. Namun secara umum investasi dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu:

- 1) Investasi di financial (*Real Asset*). Investasi di produk yang lebih terlihat secara “fisik”, misalkan sektor produksi, property, dan lain-lain.

2) Investasi di Sektor Non Riil (*Financial Asset*). Investasi di produk-produk pasar keuangan dan turunannya yang lebih “tidak terlihat” secara fisik, misalkan saham biasa dan obligasi. Dengan kata lain investasi non riil atau investasi keuangan adalah menanamkan dana pada surat berharga (*financial asset*) yang diharapkan akan meningkat nilainya di masa mendatang.

Menurut Haming & Basamalah (2010:14), investasi merupakan pengeluaran pada saat sekarang untuk membeli aktiva real (tanah, rumah, mobil, dan lain-lain) atau juga aktiva keuangan dan memiliki tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar lagi dimasa yang mendatang, selanjutnya dikatakan juga investasi ialah aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang digunakan untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal tersebut akan dihasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang

Bagi beberapa orang yang ingin melakukan investasi yang menguntungkan atau setidaknya untuk mengamankan kekayaan dari berbagai risiko yang mungkin terjadi. Investor mempunyai banyak pilihan memilih berinvestasi, tapi berinvestasi itu tidak seperti asumsi orang selalu untung tapi juga bisa mengalami kerugian sedikit bahkan berlipat. Banyak orang telah mencoba berinvestasi namun tak sedikit pula dari mereka berhenti ditengah perjalanannya. Penyebab utama kegagalan dapat terjadi karena mereka tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan terukur. Bila para investor yang melakukan perencanaan dengan matang

serta menanamkan investasi dengan tepat maka membuahkan keuntungan yang besar. Penyebab utama mengapa hal itu terjadi adalah karena mereka tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi. Akibatnya akan terjadi 2 hal, yaitu sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi (Mike, 2014).

Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan/keuntungan bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Menurut Darmadji, dkk (2015:2) adanya pasar modal aktivitas perekonomian diharapkan meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan selanjutnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Syahyunan, 2015:1).

Mahasiswa merupakan bagian penting dari generasi muda yang harus siap terjun di kehidupan masyarakat. Dengan pengetahuan yang telah didapatkan pada jenjang perguruan tinggi, mahasiswa seharusnya ikut berperan serta dalam pembangunan termasuk dalam kegiatan investasi. Tak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan salah satu calon investor muda yang paling menarik karena telah memiliki dasar pengetahuan dasar

investasi sejak memasuki dunia perkuliahan. Mahasiswa diharapkan menjadi segmen masyarakat yang berkontribusi aktif dalam peningkatan investasi.

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menjelaskan bahwa jumlah investor yang tercatat di KSEI per akhir 28 Desember 2016 telah mencapai 891.070 atau meningkat 105.27% dibandingkan total *Single Investor Identification* (SID) pada akhir Desember 2015 sebesar 434.107. Jumlah investor aktif baru didominasi masyarakat dengan usia antara 17-30 tahun. Minat generasi muda untuk berinvestasi di Pasar Modal Indonesia terus mengalami peningkatan. Direktur Pengembangan BEI Nicky Hogan mengemukakan, pertumbuhan jumlah investor baru yang aktif bertransaksi di pasar modal pada Tahun 2016 untuk usia 21 sampai dengan 25 tahun tercatat sebesar 7.899 investor. Usia 26-30 tahun tercatat 5.819 investor baru, dan usia 17-20 tahun sebanyak 5.398 investor baru (economy.okezone.com, 2017).

Amirullah (2017) menyebutkan bahwa kalangan mahasiswa memang cukup mendominasi dalam pasar modal yang sudah mulai berkembang sejak tiga tahun terakhir. Ris (2018) menambahkan berdasarkan data OJK tahun 2017 jumlah investor saham di Sulawesi selatan telah tercatat kurang lebih 11 ribuan nasabah yang didominasi kalangan mahasiswa. Peningkatan pertumbuhan investor pasar modal di Indonesia tersebut patut diapresiasi. Tetapi jika kita lihat secara keseluruhan, berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk

dengan usia 15 tahun keatas adalah sebanyak 118.411.973 orang. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan jumlah total SID di PT. KSEI yang berjumlah 891.070 orang, hanya sekitar 0,75% penduduk Indonesia yang sudah berinvestasi di pasar modal. Animo masyarakat menunjukkan kemudahan untuk berinvestasi dalam saham relatif lemah jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Dikutip dari website investordaily.co.id (2011) peluang investasi pada BEI untuk terus maju masih besar, secara nominal jumlah investor masih jauh sekali, penduduk Indonesia sebesar 0,15%, sedangkan Malaysia 15%, Singapura 30%, dan Australia 25%. Hal ini menunjukkan bahwa minat penduduk Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal masih sangat minim. Minimnya minat masyarakat tersebut untuk berinvestasi dikarenakan pemahaman masyarakat terhadap pasar modal masih sangat rendah.

Khairani (2017:190) menyatakan bahwa minat pada dasarnya adalah sebab akibat dari pengalaman. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah *factor inner urge* yaitu bahwa rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Minat tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan.

Minat dapat muncul karena adanya motif tertentu. Salah satu yang menjadi motif untuk berinvestasi adalah minat yang tumbuh dalam diri mahasiswa untuk ikut dimasa yang akan datang. Mahasiswa yang sudah

mempunyai ketertarikan dan pengetahuan tentang bagaimana berinvestasi akan memiliki minat yang tinggi untuk memulai kegiatan investasi dalam berbagai sektor. Kegiatan pembelajaran serta pemahaman investasi dimanfaatkan sebagai momentum awal menciptakan generasi mahasiswa yang siap dengan pembentukan pola pikir(*mindset*) dan jiwa(*spirit*) menjadi investor.

Berbagai macam faktor dapat mempengaruhi preferensi mahasiswa dalam berinvestasi, baik faktor eksternal seperti pelatihan pasar modal, maupun faktor internal seperti jenis kelamin, pendapatan dan persepsi mengenai risiko. Penelitian yang menguji hubungan faktor-faktor tersebut terhadap minat banyak ditemukan (Shum & Faig, 2005; Cardak & Wilkins, 2009; Yamishita, 2003). Penelitian ini dilakukan untuk memahami lebih lanjut faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi minat investasi yaitu pengetahuan investasi, preferensi risiko dan gender sebagai salah satu instrumen investasi demi meningkatkan partisipasi investasi minat mahasiswa.

Menurut Baihaqi (2016:230) pengetahuan adalah informasi yang telah diorganisasikan di dalam memori sebagai bagian dari sebuah sistem atau jaringan informasi yang terstruktur, dengan kata lain pengetahuan adalah informasi yang telah diproses. Suatu aktivitas pembelajaran akan menyebabkan penambahan informasi mengenai sesuatu yang dipelajari dan menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari informasi yang diterima mahasiswa yang menyangkut kognitif, afektif dan

psikomotorik. Informasi yang diterima oleh mahasiswa baik dari aktivitas pembelajaran di kampus, seminar-seminar seperti seminar pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi mahasiswa yang kemudian akan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Edukasi tentang investasi kepada mahasiswa adalah hal yang penting, ini akan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi. Pemberian edukasi seperti mata kuliah mengenai investasi dan pasar modal, seminar-seminar investasi, pelatihan pasar modal yang diadakan oleh broker-broker akan meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya berinvestasi, cara berinvestasi serta seluruh hal yang patut diketahui calon investor, karena belum banyak yang mahasiswa ketahui untuk memulai berinvestasi dengan baik termasuk agar terhindar dari investasi yang fiktif.

Apabila mahasiswa memiliki pengetahuan investasi seperti pengetahuan tentang pasar modal, jenis investasi, tingkat keuntungan investasi dan risiko investasi, diharapkan dapat menambah minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa yang sedang mempelajari investasi akan bertambah pengetahuan mengenai investasi dan selanjutnya dapat menumbuhkan minat untuk melakukan investasi. Mahasiswa seharusnya sudah mampu berinvestasi yang mereka inginkan dengan pengetahuan yang sudah diberikan oleh kampus.

Pelatihan mengenai investasi termasuk instrumen investasi sangatlah penting untuk membuka mata mahasiswa tentang pentingnya

berinvestasi dan betapa pentingnya pengetahuan dan ilmu yang perlu dikuasai sebelum benar-benar terjun ke lantai bursa. Setiap mahasiswa dapat mengetahui cara untuk berpartisipasi dalam bursa saham dengan adanya edukasi investasi. Pelatihan investasi diharapkan menstimulasi minat investasi saham setiap investor yang berpartisipasi, pengetahuan tersebut pada sebuah bidang yang dilakukan seseorang meningkatkan kepercayaan dirinya terhadap hal tersebut dalam hal ini berinvestasi.

Kampus sebagai sarana penunjang mahasiswa untuk menumbuhkan minat investasi telah menyediakan program untuk membantu mahasiswa mendalami investasi. Salah satunya di Fakultas Ekonomi UNY telah didirikan sarana untuk berinvestasi yaitu Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai investasi dan pasar modal dikalangan mahasiswa, serta menjadi wahana informasi bagi mahasiswa yang tertarik menjadi investor. KSPM mengadakan seminar-seminar untuk menunjang pengetahuan atau informasi terbaru terkait pasar modal yang bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia. Dengan adanya sarana penunjang maka diharapkan minat investasi mahasiswa untuk berinvestasi juga bertambah pengetahuan mahasiswa mengenai investasi.

Mahasiswa seharusnya diberikan pengetahuan dan ilustrasi mengenai aplikasi investasi di kehidupan nyata. Kebanyakan materi investasi hanya bersifat teoritis dan jarang melibatkan pada aspek praktik. Seharusnya mahasiswa yang berminat berinvestasi memperoleh gambaran

dimasa depan dan siap untuk mengembangkan investasi. Minimnya informasi kampus misalnya sosialisasi terkait bursa efek dan masih banyak mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan tentang pasar modal sehingga mahasiswa belum memahami bagaimana cara berinvestasi di pasar modal. Kondisi di lingkungan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY untuk ikut berinvestasi belum seluruhnya memahami pentingnya berinvestasi, sebab telah dilakukan kuesioner pra-penelitian setengah lebih dari sampel penelitian (26 mahasiswa dari jumlah 30 mahasiswa) memiliki pengetahuan investasi sedang. Seharusnya mahasiswa lebih giat memahami cara berinvestasi karena dengan berinvestasi mahasiswa banyak memperoleh manfaat apa lagi dari kampus telah menyediakan sarana yang dapat menunjang tumbuhnya investor muda dari kalangan mahasiswa.

Tahap selanjutnya untuk menjadi investor muda dapat mengetahui preferensi risiko investor, dalam hal investasi erat kaitannya dengan pertimbangan terhadap return dan risiko investasi. Setiap investor memiliki kemampuan menanggung risiko yang berbeda-beda, namun mereka mengharapkan return yang sesuai. Penilaian terhadap return dan risiko muncul karena adanya kesadaran untuk bertindak dari para investor. *Theory of Planned Behavior*(TPB) menyatakan bahwa manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku (Ajzen, 1985:165). Sikap atau

pandangan seorang investor terhadap investasi saham bisa menjadi lebih kuat pada saat membuat keputusan untuk mencapai tingkat stabilitas finansial tertentu, dimana hal ini berhubungan langsung dengan keyakinan didalam diri para investor dalam menghadapi situasi atau hambatan yang terjadi. Hanya mempertimbangkan faktor return saja untuk suatu investasi tidaklah cukup, investor juga harus mempertimbangkan faktor risiko karena pertimbangan suatu investasi merupakan trade-off. Risiko mempunyai hubungan yang positif dengan return, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar return yang harus dikompensasikan (Jogiyanto, 2010).

Risiko biasanya menjadi suatu faktor yang menghalangi seseorang untuk bertindak. Setiap investor memiliki tingkat toleransi yang berbeda-beda terhadap risiko. Terdapat 2 macam sikap menghadapi risiko yaitu investor yang takut mengambil risiko (*risk averse*), dan yang berani mengambil risiko (*risk taker*). Faktor ini diperkirakan mampu mempengaruhi minat investasi. Seperti pada penelitian (Yuwono, 2011) yang mengemukakan bahwa persepsi terhadap risiko menjadi salah satu faktor yang paling berpengaruh pada minat investasi.

Memahami karakteristik masing-masing jenis kelamin pada minat berinvestasi saham dalam pasar modal mereka merupakan hal yang penting. Hinz et al. (1997) menemukan bahwa kebanyakan wanita berinvestasi pada portofolio dengan risiko minimum yang tersedia saat diberikan pilihan-pilihan alternatif pensiun. Kehadiran investasi dapat

memberikan manfaat yang baik untuk kedepannya. Selain itu investasi telah menjadi bagian dari gaya hidup sebagian masyarakat ditengah kemajuan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sudah berkembang saat ini karena investasi sangat penting di masa yang akan datang. Setiap konsumen baik laki-laki maupun perempuan memiliki cara pandang yang berbeda, sehingga dapat mempengaruhi niat untuk berinvestasi.

Menurut Yuwono (2011) bahwa jenis kelamin merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi minat investasi individu. Peenyataan tersebut juga menemukan bahwa terdapat perbedaan minat yang demikian jauh antara pria dan wanita (hingga 10 kali lipat) dalam berinvestasi saham. Dalam rangka meningkatkan partisipasi mahaiswa dalam berinvestasi, hal ini merupakan tantangan yang penting untuk dikaji bagi lembaga-lembaga keuangan. Jumlah mahasiswi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sedikit lebih banyak di atas mahasiswa, merupakan hal yang penting untuk memahami karakteristik masing-masing jenis kelamin terhadap minat berinvestasi saham dalam pasar modal di Indonesia. Menurut Coleman (2003) juga mengungkapkan bahwa wanita pandangan *risk aversion* yang lebih tinggi dibandingkan pria. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa, ketika dihadapkan dengan risiko investasi, wanita akan cenderung menghindarinya dan beralih pada instrumen investasi lain yang dipandangnya memiliki risiko lebih rendah atau risiko sesuai dengan ekspetasi mereka. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengamati perbedaan minat berinvestasi saham dalam diri

mahasiswa dan mahasiswi Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Untuk menguatkan asumsi tentang minat investasi mahasiswa, peneliti melakukan survei sederhana kepada 30 mahasiswa secara random. Melalui kuesioner yang disebar, ditemukan bahwa mahasiswa cenderung memilih berinvestasi pada komponen *nonfinancial* (86% mahasiswa) sementara yang memilih *financial* hanya 14% mahasiswa. Alasan utama mahasiswa memilih *nonfinancial* karena risiko yang dihadapi tidak sebesar risiko pada *financial*. Dilihat dari pilihan investasinya sebagian besar mahasiswa bersifat mencari aman (84% mahasiswa) dan sisanya memilih mencari risiko (6% mahasiswa). Hal ini menjelaskan bahwa perubahan persepsi mahasiswa terhadap *risk preference* individu mahasiswa belum tentu diikuti dengan minat investasi. Oleh karena itu, alasan yang mendasari persepsi mahasiswa terhadap *risk preference* yang mengakibatkan timbul adanya dorongan mencari aman antara lain untuk menghindari rugi dan belum memahami cara berinvestasi dengan baik.

Mengingat investasi merupakan hal penting, penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa luas pengaruh investasi dari beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi UNY. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Sarjana Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta).”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Minat Investasi pada masyarakat Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan beberapa Negara tetangga.
2. Melakukan investasi tidak selalu mendapatkan keuntungan.
3. Minimnya kemauan dari mahasiswa untuk menggali informasi kampus terkait sosialisasi mengenai investasi yang dapat dilakukan.
4. Masih banyak mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan tentang pasar modal sehingga mahasiswa belum memahami bagaimana cara berinvestasi di pasar modal dengan baik.
5. Kurangnya tingkat pemahaman mahasiswa terhadap preferensi risiko, padahal setiap investor memiliki kemampuan menanggung risiko yang berbeda-beda.
6. Keterbatasan pada mahasiswa yaitu modal sebagai penunjang utama investasi, karena mahasiswa hanya mengandalkan uang saku bulanan.
7. Perbedaan gender menjadi salah satu penyebab minat investasi terutama wanita, jenis kelamin wanita memiliki sifat cenderung menghindari risiko yang tinggi.
8. Hasil investasi yang ditanamkan menyebabkan mahasiswa ragu untuk ikut berinvestasi.

9. Mencari aman seperti menghindari rugi dan belum memahami cara berinvestasi yang baik menjadi alasan utama mahasiswa tidak atau belum, tertarik berinvestasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ruang lingkup tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi UNY Tahun 2018 untuk berinvestasi membatasi masalah dengan hanya menentukan tiga faktor yaitu Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko. Penelitian ini juga membatasi responden pada mahasiswa prodi Akuntansi FE UNY.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Masalah yang dibahas pada latar belakang dapat dirumuskan menjadi berikut:

1. Bagaimana faktor Pengetahuan Investasi mahasiswa Akuntansi UNY mempengaruhi minat berinvestasi?
2. Bagaimana faktor Preferensi Risiko mahasiswa Akuntansi UNY mempengaruhi minat berinvestasi?
3. Bagaimana faktor Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko mahasiswa Akuntansi UNY secara bersama-sama mempengaruhi minat berinvestasi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana faktor Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi UNY.
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor Preferensi Risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi UNY.
3. Untuk mengetahui bagaimana faktor Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa Akuntansi UNY.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mungkin pada suatu saat akan berguna untuk:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini berharap dapat membantu dalam pengumpulan data yang penting sehingga informasi tentang pengetahuan serta minat Investasi pada mahasiswa Akuntansi UNY, serta dapat menjadi bahan referensi atau pembelajaran bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Dosen

Penelitian ini dapat memberikan informasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa Akuntansi UNY.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini menjadi tambahan informasi guna menambah ilmu pengetahuan dan juga sumber informasi yang sewaktu-waktu diperlukan untuk penugasan atau penelitian.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini menambah pengetahuan atas informasi yang diperoleh dalam pengamatan, selain itu hasil penelitian memberikan wawasan seberapa besar pengaruh Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko terhadap minat investasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Investasi

a. Definisi Investasi

Investasi didefinisikan sebagai saham penukaran uang dengan bentuk bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan. Investasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) *online* adalah penanaman uang di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Menurut Mulyadi (284: 2001) yang memberikan definisi investasi menyatakan bahwa pengertian investasi adalah pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang. Menjelaskan proyek investasi merupakan suatu rencana untuk menginvestasikan sumber-sumber daya, baik proyek raksasa ataupun proyek kecil untuk memperoleh manfaat pada masa yang akan datang (Husnan, 2005). Investasi juga merupakan pengorbanan yang dilakukan saat ini untuk mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang (Halim, 2005). Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah langkah-langkah yang diambil seseorang dalam memanfaatkan sumber daya, baik dalam bentuk uang atau kas atau lain miliknya di masa kini untuk ditanamkan dalam bentuk

barang tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

b. Tujuan Investasi

Menurut Ahmad (2004), ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa depan

Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu.

2. Mengurangi tekanan inflasi

Dengan melakukan investasi dalam memilih perusahaan atau objek lain, seseorang dapat mengindarkan diri agar kekayaan atau harta miliknya tidak merosot nilainya karena digerogeti oleh inflasi.

3. Dorongan untuk menghemat pajak

Beberapa Negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui fasilitas perpajakan yang diberikan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang usaha tertentu.

c. Manfaat Investasi

Adapun beberapa manfaat investasi yang didapatkan bagi seorang penanam modal, investor atau saat berinvestasi. Menurut Ahmad (2004) mengacu dari pengertian investasi yang berarti sebagai bentuk penanaman modal, maka investasi dalam bisnis bermanfaat untuk antara lain:

1. Meningkatkan Aset

Salah satu contohnya adalah ketika seseorang membeli tanah atau properti saat ini sebagai investasi, kemudian menjualnya di masa depan dengan nilai yang berkali-kali lipat dari harga saat membelinya.

2. Memenuhi Kebutuhan di Masa Mendatang

Berinvestasi pada saat ini tujuannya digunakan sebagai pendukung kebutuhan hidup di masa depan. Salah satu contohnya adalah berinvestasi pada masa yang akan datang, dimana tujuannya adalah untuk dijual di masa depan.

3. Gaya Hidup Hemat

Dengan berinvestasi maka seseorang akan berupaya untuk mengalokasikan uangnya untuk hal-hal penting saja. Pada akhirnya hal ini akan membuat orang tersebut menjadi lebih hemat.

d. Instrumen Investasi

Menurut jenisnya, investasi dapat dibedakan menjadi investasi langsung (*direct investment*) dan investasi tidak langsung (*indirect investment*).

- a. Investasi Langsung (*Direct Investment*)

Investasi langsung adalah investasi pada aset atau faktor produksi untuk melakukan usaha (bisnis). Investasi langsung disebut juga sebagai investasi pada *sector rill* atau investasi yang jelas wujudnya,

mudah dilihat dan diukur dampaknya terhadap masyarakat secara keseluruhan.

b. Investasi Tidak Langsung (*Indirect Investment*)

Investasi tidak langsung adalah investasi yang bukan pada aset atau faktor produksi, tetapi pada aset keuangan (*financial assets*), seperti deposito, investasi pada surat berharga (*sekuritas*), seperti saham, obligasi, reksadana, dan sebagainya.

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seorang investor di dalam suatu perusahaan, dengan membeli saham perusahaan akan membayarkan dividen. Sepanjang perusahaan memperoleh laba dan orang yang membeli saham perusahaan tersebut memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham. Namun apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan) maka pemegang saham memiliki hak yang terakhir dalam pembagian kekayaan perusahaan.

Obligasi adalah surat utang yang diterbitkan oleh korporasi atau pemerintah. Obligasi memiliki masa jatuh tempo, pada saat obligasi jatuh tempo maka penerbit obligasi harus melunasi hutang obligasi kepada pembeli obligasi. Keuntungan membeli obligasi berupa kupon yang dibayar oleh penerbit obligasi sesuai dengan waktu yang sudah disepakati.

Reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya

diinvestasikan dalam dana portofolio efek oleh manajer investasi yang mengelola reksadana ialah manajer investasi (Syahyunan, 2015:64).

Pada umumnya, investasi dibedakan menjadi dua yaitu investasi pada *non financia* dan investasi pada *financial*. Investasi *non financial* dilakukan di pasar uang berupa sertifikat deposito, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) dan juga di pasar modal. Sedangkan investasi *real asset* dilakukan dengan membeli asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, dan lainnya (Salim, H.S dan Sutrisno, B., 2008). Menurut penulis investasi *financial* dapat meliputi tanah, rumah, emas, dan mesin kendaraan atau pabrik.

Investasi bisa dilakukan secara langsung dengan membeli langsung saham yang dapat diperjual belikan di pasar uang, pasar modal atau pasar turunan. Sedangkan investasi yang tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portfolio aktiva keuangan dari perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Orang yang melakukan investasi disebut investor, ada dua jenis yaitu investor individual dan investor institutional. Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan investasi sedangkan investor institutional terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan seperti bank, lembaga simpan pinjam dan lembaga dana pensiun (Siahaan, N.M, 2011).

2. Minat Investasi

a. Definisi Minat Investasi

Seseorang yang berminat untuk berinvestasi memiliki ciri-ciri yang dapat diketahui dari usahanya untuk mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari, dan mempraktikkan apa yang telah dipelajari sebelumnya. Menurut Kusmawati (2001) minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri lain dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut.

b. Jenis-Jenis Minat Investasi

Menurut Keynes mengklasifikasikan minat investasi sebagai berikut:

1) Pengaruh Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang signifikan pada dorongan untuk berinvestasi. Pada kegiatan produksi, pengolahan barang-barang modal, atau bahan baku produksi memerlukan modal untuk menghasilkan barang jadi.

2) Tingkat Inflasi

Tingkat inflasi tinggi akan meningkatkan risiko pada proyek-proyek investasi dan dalam jangka panjang inflasi yang tinggi dapat mengurangi rata-rata masa jatuh pinjaman modal dan menimbulkan

distorsi informasi harga-harga relatif, hal ini akan berpengaruh pada minat investor.

3) Infrastruktur

Bagi negara-negara maju didunia, sektor infrastruktur sebagai penunjang untuk mendatangkan investor agar berpartisipasi menanamkan modalnya. Infrastruktur seperti jalan tol, sumber tenaga listrik, sumber daya air, pelabuhan, dan lain-lain.

4) Pemerintah

Pengeluaran pemerintah adalah meliputi semua pembelian barang dan jasa yang dilakukan pemerintah daerah. Pemerintah sebagai salah satu pelaku ekonomi yang memiliki tujuan untuk mendukung kegiatan roda perekonomian agar berjalan lebih baik.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor yang mempengaruhi minat investasi Saham menurut Nagy dan Robert (1994:66) diantaranya sebagai berikut:

- 1) Informasi Netral (*Neutral Information*) adalah informasi yang berasal dari luar, yang memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki investor menjadi lebih komprehensif. Mahasiswa yang sering mengikuti seminar dan pelatihan terkait pasar modal memiliki banyak informasi netral yang sangat mendorong minat untuk berinvestasi.
- 2) *Personal Financial Needs* adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang

dapat menjadi pedoman atau *guidance* bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.

- 3) *Self Image/Firm Image Coincidence* adalah informasi yang berhubungan dengan citra perusahaan. Investor yang sudah terlatih membaca laporan keuangan perusahaan lebih paham mengenai citra perusahaan dan dampaknya bagi harga saham perusahaan tersebut.
- 4) *Social Relevance* menyangkut informasi posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional, atau internasional.
- 5) *Classic* merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
- 6) *Professional Recommendation* merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, professional atau para ahli di bidang investasi.

d. Indikator

Menurut Mustofa (2014) beberapa indikator minat yaitu: termotivasi, Ketertarikan investasi, Berkeinginan investasi. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

a) Termotivasi

Seseorang memiliki perasaan didalam diriakan adanya dorongan untuk melakukan investasi. Contohnya yaitu senang mengikuti seminar atau praktek usaha berkaitan dengan investasi.

b) Ketertarikan investasi

Seseorang dalam suatu keadaan atau hal berkaitan dengan minat investasi akan berdampak pada cara seseorang untuk mengetahui, memahami lebih dalam mengenai investasi. Contoh: mencari informasi berkaitan dengan investasi.

c) Berkeinginan investasi

Mempunyai keinginan untuk mengembangkan investasi lebih jauh. Contoh: memilih investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek.

3. Pengetahuan Investasi

a. Definisi

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Menurut Kusmawati (2011) Pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya (Efferin, 2006). Hal ini sebagaimana yang harus diperhatikan dalam berinvestasi memerlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman dan sikap menghadapi risiko.

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Margaretha & Sari (2015) tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat dilihat melalui:

- 1) Sebijak apa orang tersebut mampu memberdaya gunakan sumber daya keuangan, dalam hal ini seseorang memiliki pengetahuan investasi yang baik akan mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki dengan baik dan maksimal.
- 2) Menentukan sumber pembelanjaan, seseorang dengan pengetahuan investasi dapat menentukan dari mana sumber yang akan digunakan untuk berinvestasi yang akan digunakannya.
- 3) Mengelola risiko, sebaik apa seseorang dalam mengelola risiko dapat dilihat dari seberapa baik pengetahuan investasi yang dimilikinya.
- 4) Mengelola asset yang dimilikinya, asset merupakan hal yang sangat penting yang hanya tidak harus dijaga tetapi juga haru dikelola. Pengelolaan asset yang baik akan menunjukan sebaik apa tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang.

c. Indikator

Menurut Kusmawati (2011) indikator dalam pengetahuan investasi dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dasar investasi

Pengetahuan investasi sebagai dasar penilaian sejauh mana mahasiswa mengetahui ilmu yang berkaitan dengan investasi.

2) Tingkat risiko

Mahasiswa mengetahui tingkat risiko yang harus dihadapi jika mahasiswa ikut serta dalam berinvestasi. Tingkat risiko yang lebih besar dapat menghasilkan keuntungan yang besar pula, sedangkan tingkat risiko yang kecil keuntungan yang diperoleh relatif kecil.

3) Tingkat pengembalian (return)

Menurut Syahyunan (2015:74) tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapatkan investor adalah alternatif investasi yang diharapkan dapat memberikan tingkat keuntungan yang paling tinggi. Namun kenyataannya tingkat keuntungan yang sesungguhnya diperoleh investor (*actual return*) tidak selalu sama dengan tingkat keuntungan yang diharapkan sebelumnya (*expected return*). Jadi, dalam berinvestasi investor menghadapi risiko kemungkinan terjadinya penyimpangan tingkat keuntungan yang sesungguhnya dari tingkat keuntungan yang diharapkan.

4. Preferensi Risiko

a. Definisi

Risiko adalah suatu faktor yang biasanya ditakuti oleh setiap orang, termasuk investor. Tidak ada seorang pun yang menyukai risiko, perbedaannya ada orang yang menerima risiko rendah, namun ada juga yang mampu menanggung risiko tinggi. Menurut Jogiyanto (2010) bahwa risiko hanya menghitung return saja tidak cukup, risiko juga harus

diperhitungkan. Risiko adalah salah satu faktor dari trade-off yang harus dipertimbangkan dalam investasi (faktor lainnya adalah return). Demikian juga seperti dalam penelitian Yuwono (2011) yang menemukan persepsi terhadap risiko adalah salah satu faktor yang paling mempengaruhi minat investasi.

b. Jenis-Jenis Preferensi Risiko

Menurut Probo (2011) Preferensi Risiko merupakan kecenderungan seorang individu untuk memilih opsi dalam menghadapi risiko. Dapat diartikan juga bahwa preferensi risiko adalah sikap pembuat keputusan atau investor untuk sebuah risiko. Menurut Sembel (2007) dilihat dari kesediaannya menanggung risiko investasi investor dikategorikan menjadi dua tipe:

1. Risk Taker

Tipe investor yang berani mengambil risiko yang disebut *risk lover* atau *risk seeker*. Investor tipe ini adalah investor yang berani mengambil risiko. Widoatmojo (2011) mengungkapkan bahwa investor berpreferensi risiko tinggi sangat mengamati risiko. Beberapa investor dengan tipe *risk taker* biasanya sering menghadapi risiko tinggi dilingkungan kerjanya.

2. Risk Averse

Tipe investor yang takut atau enggan menanggung risiko yang disebut *risk aveter* atau *risk aversion*. Investor yang masuk dalam kategori preferensi risiko rendah memiliki kecenderungan menggunakan pendekatan investasi yang konservatif atau mengutamakan keamanan

(Sembel, 2011). Investor yang masuk tipe *risk averse* cenderung memilih investasi dengan tingkat risiko yang rendah. seperti: tabungan, deposito, dan obligasi.

c. Indikator

Menurut Pavlou (2003) preferensi risiko dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

a. Mengalami kerugian

Mahasiswa sebagai investor dalam menanamkan modal berinvestasi harus melihat pandangan risiko yang dihadapi seperti mengalami kerugian.

b. Ada risiko tertentu

Selain kerugian baik secara materiil seperti modal yang hilang ada risiko lain seperti kerugian waktu dan kepercayaan untuk menanamkan modal kembali.

B. Penelitian yang Relevan

1. Daniel Raditya T (2014) dengan judul “Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *return* dan Persepsi Risiko terhadap Pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi.”

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara modal investasi minimal, *return* serta persepsi terhadap risiko pada minat investasi, dengan penghasilan sebagai variabel moderasi. Regresi moderasian (MRA) digunakan dalam analisis data. MRA digunakan karena adanya kebutuhan untuk menguji variabel yang diposisikan sebagai variabel

moderasi, yaitu penghasilan. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Magister Akuntansi, Magister Manajemen dan Magister Ilmu Ekonomi yang masih terdaftar. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Kuesioner digunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan data dari responden. Jumlah sampel yang digunakan adalah 252 responden. Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel modal investasi minimal tidak berpengaruh pada variabel minat investasi. Variabel persepsi terhadap risiko dan *return* berpengaruh pada variabel minat investasi. Variabel penghasilan tidak mampu menjadi variabel moderasi dalam penelitian ini.

Persamaan penelitian Daniel dengan penelitian ini ada pada penggunaan variabel modal investasi minimal, metode pengambilan sampel. Perbedaan pada penelitian ini ada pada penggunaan variabel, yaitu pengetahuan investasi dimana didalamnya sudah termuat variabel risiko dan *return*.

2. Luh Komang Merawati (2015) dengan judul “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan pendapatan pada minat siswa untuk menginvestasikan uang mereka di pasar modal, dimana variabel pelatihan pasar modal sebagai variabel moderating. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, responden mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati di Denpasar. Dengan menggunakan teknik purposive

sampling, data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan interaksi untuk uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada niat siswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Sebaliknya, menurut uji interaksi pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi tidak menunjukkan efek yang signifikan. Ini berarti bahwa pelatihan pasar modal dapat memperkuat atau memperlemah pengetahuan investasi hubungan dan pendapatan pada minat siswa untuk berinvestasi.

Persamaan penelitian Merawati dengan penelitian ini ada pada penggunaan variabel pengetahuan investasi, metode pengambilan sampel. Perbedaan pada penelitian ini ada pada penggunaan variabel, yaitu modal minimal investasi.

3. Husnul Khotimah (2016) dengan judul “Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok).”

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investor pada efek syariah di pasar modal dengan menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 35 responden. Berdasarkan hasil analisis, variabel sosialisasi dan pengetahuan baik secara parsial maupun secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investor. Variabel sosialisasi dan pengetahuan memiliki kontribusi pengaruh kuat terhadap keputusan pembelian.

Persamaan penelitian Merawati dengan penelitian ini ada pada penggunaan variabel pengetahuan. Perbedaan pada penelitian ini ada pada penggunaan variabel, yaitu modal minimal investasi.

4. Natalia Christanti (2011) dengan judul “Faktor-faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi”.

Subyek pada penelitian ini adalah investor yang bergabung di sekuritas danareksa di Salatiga dan Semarang. Tujuan penelitian ini adalah meneliti faktor-faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan keputusan investasi dengan klasifikasi faktor. Hasil dari penelitian ini yaitu faktor yang banyak dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi adalah neutral information, accounting information, dan aspek demografi juga turut mempengaruhi keputusan investasi seorang investor.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Penegtahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi dapat muncul dalam diri sendiri karena keinginan untuk mencari tahu atau tindakan dari kehidupan sehari-hari seseorang mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Kebutuhan berinvestasi dilakukan sebagai bentuk kebutuhan substansial yang sudah terpenuhi, seperti kebutuhan psikologis masa depan dan kebutuhan keamanan.

Secara umum tindakan yang dilakukan seseorang untuk memanfaatkan kelebihan dana yang dimilikinya ialah dengan menabung atau mendepositkan pada bank. Tindakan ini biasa dilakukan orang-orang masuk kedalam kategori mencari aman atau menghindari risiko (*risk averse*). Lain dengan orang yang mau mengambil risiko (*risk taker*) dapat memperoleh hasil yang tidak terduga apabila sesuai maka hasil yang diperoleh lebih besar namun apabila tidak sesuai maka yang didapat hanya kehilangan. Motif mencari untung keuntungan yang lebih besar yang akan diperoleh kemudian hari merupakan faktor pendorong seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi meskipun risiko yang dihadapi juga besar seperti investasi pada saham. Jadi keinginan ataupun motivasi berinvestasi timbul karena kebutuhan substansial seseorang sudah terpenuhi, sehingga kebutuhan yang ingin dipenuhi selanjutnya adalah kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri (Kusmawati, 2011). Apabila seseorang memiliki hasrat atau dorongan untuk melakukan investasi, maka ia cenderung akan mewujudkan dorongan atau hasrat tersebut menjadi sebuah tindakan nyata yang menunjukkan minatnya dalam berinvestasi.

2. Pengaruh Preferensi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Risiko merupakan suatu faktor yang biasanya ditakuti setiap orang, termasuk para investor. Tidak ada seorang pun yang menyukai risiko, hanya saja pada seberapa besar setiap orang mampu menerima risiko. Ada yang

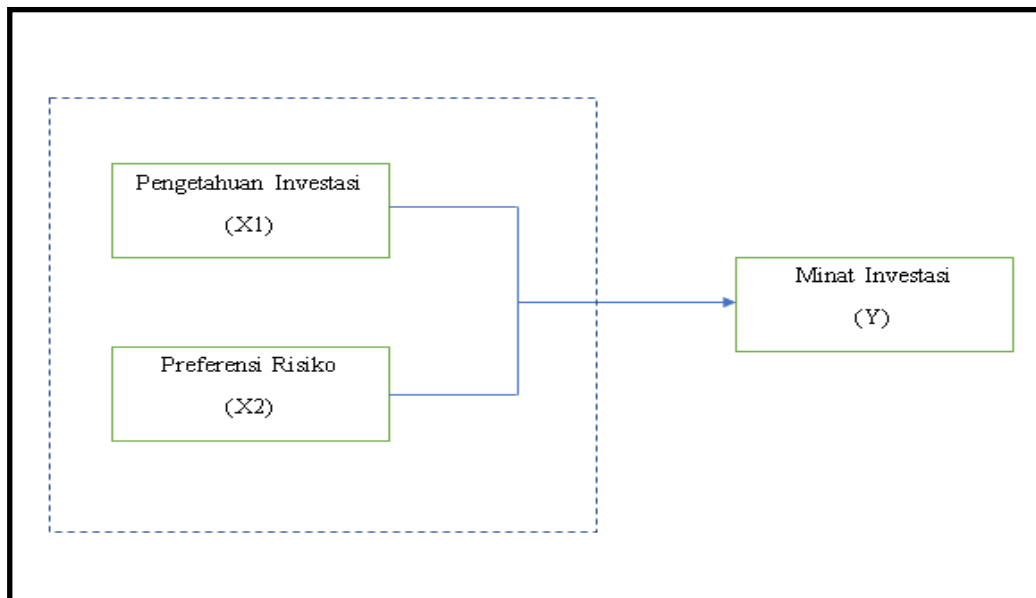
mampu bertahan menerima risiko rendah, namun ada juga yang mampu dan siap menanggung risiko yang tinggi.

Perilaku investor dalam pengambilan keputusan dipengaruhi oleh preferensi risiko mengenai potensi negatif yang terkandung dalam item laporan keuangan. Berdasarkan efisiensi pasar, maka informasi risiko tersebut akan tercermin dalam perubahan harga saham. Menghitung return saja tidak cukup, risiko harus diperhitungkan. Risiko adalah suatu trade off yang harus dipertimbangkan dalam investasi (faktor lainnya ialah return) (Hartono, 2010). Implikasinya akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

3. Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko Secara bersama-sama terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Investor yang baik diwajibkan untuk memiliki dan menguasai pengetahuan investasi serta mampu menerapkannya di lapangan. Pengetahuan yang cukup mengenai investasi dapat menunjang keberhasilan seseorang dalam berinvestasi. Pengetahuan yang memadai akan suatu hal yang dapat memberikan motivasi seseorang untuk mengambil keputusan atau melakukan suatu tindakan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman cara berinvestasi akan lebih mudah menguasai dan mengaplikasikan pengetahuannya untuk terjun langsung secara nyata. Oleh karena itu, diduga terdapat pengaruh pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko terhadap minat investasi mahasiswa.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

—————> : Garis Regresi Sederhana
- - - - -> : Garis Regresi Berganda

E. Hipotesis Penelitian

Berasarkan kerangka berfikir dan paradigma yang telah diuraikan maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H1 : Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.
2. H2 : Preferensi Risiko berpengaruh positif terhadap terhadap minat investasi mahasiswa.
3. H3 : Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Sukardi (2008:165) menyatakan bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian *ex-post facto* atau penelitian kausal komparatif berarti penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sugiyono (2015:8) mengemukakan metode kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Suharsimi Arikunto, 2013:27). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan teknik pengambilan data menggunakan data primer yang diperoleh melalui metode survei. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket) ditunjukkan kepada responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan responden mahasiswa Program Jurusan Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi angkatan Tahun 2015. Waktu penelitian mulai penulisan proposal penelitian, pengumpulan data sampai penulisan laporan dilakukan pada bulan Februari-Desember 2018.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:59) variabel penelitian merupakan sesuatu bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi terkait hal tersebut, untuk kemudian ditarik kesimpulan. Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini yang meliputi:

1. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut dengan variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Investasi. Minat Investasi adalah minat yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan investasi. Indikator variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Kusniawati (2011) meliputi (1) termotivasi, (2) Ketertarikan investasi, dan (3) Berkeinginan investasi.

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2011:39) variable bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko

a) Pengetahuan Investasi

Pengetahuan Investasi adalah ilmu pelajaran berkaitan dasar-dasar investasi serta kegiatan investasi didalamnya. Indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel ini meliputi: (1) Pengetahuan dasar penilaian saham, (2) Tingkat risiko, dan (3) Tingkat pengembalian (return).

b) Preferensi Risiko

Preferensi risiko didefinisikan sebagai kecenderungan seorang individu untuk memilih opsi berisiko. Dapat diartikan juga bahwa preferensi risiko adalah sikap pembuat keputusan atau investor untuk sebuah risiko. Indikator yang digunakan dalam variabel ini meliputi: (1) Mengalami kerugian, dan (2) Ada risiko tertentu.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2011:80). Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81). Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:81). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi berstatus aktif dan sudah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan dan Teori Portofolio & Analisis Investasi. Jadi sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan Tahun 2015 dengan jumlah 138 Mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah disusun dengan data yang diambil merupakan data primer. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diisi oleh responden. Sejumlah pernyataan diajukan kepada responden kemudian responden diminta menjawab sesuai dengan pendapat mereka. Kuesioner ini bersifat tertutup artinya kuesioner yang ditunjukkan oleh responden tidak diberi kesempatan menjawab karena jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden bisa langsung memilih jawaban yang menurutnya paling tepat dan sesuai petunjuk.

Kuesioner ini didistribusikan secara langsung kepada mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan di Kampus dan secara tidak langsung dengan menggunakan bantuan google form yang sebelumnya sudah meminta izin

untuk melakukan penyebaran kuesioner yang disebabkan saat pengambilan kuesioner mahasiswa yang terkait sudah tidak ada kegiatan perkuliahan. Setelah kuesioner diisi oleh responden, kuesioner kemudian dikembalikan kepada peneliti untuk dianalisis lebih lanjut.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner dalam penelitian ini mengadaptasi dari penelitian sebelumnya dan sudah dimodifikasi. Penelitian ini berisi tentang pertanyaan dari variabel bebas yaitu pengetahuan investasi dan preferensi risiko variabel terikat minat investasi. Pertanyaan kuesioner terdiri dari 32 butir pertanyaan sebagai berikut pembagian pertanyaan yaitu: 10 pertanyaan berkaitan pengetahuan investasi dengan model pilihan ganda masing-masing pertanyaan memiliki opsi jawaban a, b, c, d, dan e, serta item pertanyaan dengan skala *likert* untuk variabel minat investasi mahasiswa 9 item pertanyaan, dan 13 pertanyaan untuk variabel preferensi investasi. Sugiyono (2011:93) mengatakan bahwa *skala likert* biasanya digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau suatu kelompok tentang fenomena yang terjadi di lingkungan sosial. Penelitian untuk variabel minat dan preferensi risiko menggunakan 4 skor *skala likert* untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang minat investasi.

Berikut ini merupakan Skala *Likert* untuk analisis Kuantitatif dalam penelitian: Pilihan jawaban yang akan diberikan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 1. Kriteria Penilaian kuesioner Skor Skala *Likert*

Pernyataan	Skor Nilai Positif	Skor Nilai Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju(STS)	1	4

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah item	Sumber
1.	Minat Investasi (Y)	a. Termotivasi b. Ketertarikan investasi c. Berkeinginan investasi	11,13,14,17 11,15,16 12,18,19	Kusmawati (2011)
2.	Pengetahuan Investasi (X1)	a. Pengetahuan dasar Investasi b. Tingkat Risiko c. Tingkat pengembalian (return).	1,2,3,4,6,7,8,9, 10 4 5	Kusmawati (2011)
3.	Preferensi Risiko (X2)	a. Mengalami kerugian b. Ada risiko tertentu	20,27,28,29,31 *,32 21*,22*,23*, 24*,25*,26,30	Pavlou (2003)

Keterangan: tanda (*) untuk pertanyaan negatif

G. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk melakukan penelitian. Penelitian dikatakan baik apabila instrumen digunakan dalam penelitian dikatakan valid dan reliabel. Oleh karena itu, peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diuji terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengukur variabel. Instrumen yang digunakan harus memenuhi syarat valid dan reliabel. Berikut ini diperoleh hasil dari kedua uji:

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2007) mengatakan uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu alat ukur dalam hal ini kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor total. Jika koefisien korelasinya positif, maka indikator yang bersangkutan dianggap valid (validitas kriteria).

Item kuesioner dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq$ dari nilai r_{tabel} . pada penelitian ini, jumlah data yang digunakan untuk uji validitas adalah sebanyak 30 responden (N-30). Dengan demikian rumus $df = N-2$ maka $df = 30 - 2 = 28$. Berdasarkan tabel r dapat dilihat bahwa nilai r untuk df 28 dengan taraf signifikan 0,05 (5%) adalah 0,3610. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel mempunyai hasil r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada ke dua variabel tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian, uji pertama dilakukan pada variabel pengetahuan investasi berbeda karena kuesioner bersifat pilihan ganda pengujian yang dapat dilakukan adalah uji kelayakan soal. Berikut adalah hasil uji validitas kedua variabel:

Tabel 3. Uji Validitas Minat Investasi

No	Variabel	Nomor Soal	Bulir Soal	r hitung	r table	Keterangan
1.	Minat Investasi	11	a1	0,705	0,3610	Valid
		12	a2	0,482	0,3610	Valid
		13	a3	0,656	0,3610	Valid
		14	b1	0,731	0,3610	Valid
		15	b2	0,615	0,3610	Valid
		16	b3	0,699	0,3610	Valid
		17	b4	0,626	0,3610	Valid
		18	c1	0,624	0,3610	Valid
		19	c2	0,454	0,3610	Valid

Berdasarkan tabel 5 uji validitas minat investasi dapat diketahui bahwa keseluruhan butir-butir pertanyaan sudah memenuhi syarat karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dan dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam variabel minat investasi dapat dikatakan valid.

Tabel 4. Uji Validitas Preferensi Risiko

No	Variabel	Nomor Soal	Bulir Soal	r hitung	r table	Keterangan
2.	Preferensi Risiko	20	a1	0,036	0,3610	Tidak Valid
		21*	a2	0,182	0,3610	Tidak Valid
		22*	a3	0,341	0,3610	Tidak Valid
		23*	b1	0,375	0,3610	Valid
		24*	b2	0,443	0,3610	Valid
		25*	b3	0,703	0,3610	Valid
		26	b4	0,402	0,3610	Valid
		27	c1	0,558	0,3610	Valid
		28	c2	0,590	0,3610	Valid
		29	c3	0,624	0,3610	Valid
		30	c4	0,486	0,3610	Valid
		31*	c5	0,225	0,3610	Tidak Valid
		32	c6	0,448	0,3610	Valid

Berdasarkan tabel 6 uji validitas preferensi risiko dapat diketahui dari keseluruhan pertanyaan terdapat beberapa butir-butir pertanyaan seperti pada butir soal nomor 20,21,22,31 tidak valid dengan nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} sehingga disimpulkan hanya 9 pertanyaan yang memenuhi syarat dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Selain dilakukan uji validitas, sebuah instrumen juga perlu untuk dilakukan pengujian terhadap reliabilitas. Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas dilakukan hanya pada indikator-indikator konstruk yang melalui validitas, dan dinyatakan valid. Hal ini sependapat dengan Sugiyono (2013: 364) mengatakan bahwa suatu data dapat dikatakan reliabel apabila data tersebut konsisten dan stabil dalam artian, jika dua atau lebih penelitian obyek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data lebih dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Uji realibilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya untuk mengukur suatu objek yang akan diukur, dan untuk melihat konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Syarat reliabel yaitu semakin besar nilai α (alpha) yaitu $>0,6$, maka semakin besar pula reliabilitasnya. Berdasarkan hasil dari perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa r_{tabel} untuk item lebih besar dari *Cronbach's Alpha* masing-masing item yakni sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1. Minat Investasi	0,739	Reliabel
2. Preferensi Risiko	0,659	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 9 pertanyaan mengenai minat investasi sebesar 0,739 lebih besar dari 0,6. nilai *Cronbach's Alpha* dari 9 pertanyaan mengenai preferensi risiko sebesar 0,659 lebih besar dari 0,6. Dapat disimpulkan bahwa semua item dalam

kedua variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpul penelitian.

H. Teknik Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berfungsi untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian, variabel pengganggu memiliki distribusi data yang normal (Ghozali, 2011:160). Uji ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, maupun rasio. Jika dianalisis dengan menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas wajib terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel terlalu sedikit maka akan digunakan statistik non parametrik. Penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Dapat dikatakan data yang normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.

Dadan Sunyoto (2007:95) mengatakan uji normalitas merupakan kegiatan yang digunakan untuk menguji data variabel terkait apakah mengikuti distribusi normal atau tidak pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdasarkan hasil dari tabel *One sample Kolmogrov-smirnov* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf 5%. Dasar dari pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. Atau signifikasi nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. Atau signifikasi nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan kuat) antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas dapat dilakukan apabila terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara yang paling umum digunakan oleh para peneliti dalam melakukan pendeteksian ada atau tidaknya problem multikolinieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Menurut Hail ret al (dalam latan & termalagi, 2013) Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinieritas adalah *Tolerance* harus $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005: 105) Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas. Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser.

Dasar pengambilannya uji Glejser menurut Ghazali (2005:105) adalah apabila nilai T hitung lebih kecil dari T tabel dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas, apabila nilai T hitung lebih besar dari T tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga bisa dilihat melalui grafik Plot, apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang di atas nilai 0 atau dibawahnya maka terjadi heteroskedastisitas, apabila titik-titik menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*distrubance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heterokedisitas, pada penelitian ini menggunakan dua metode pengujian yakni :

a. Metode Glejser

Metode ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedisitas, apabila nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heterokedisitas.

b. Metode Grafik *Scatterplot*

Pada prinsipnya, metode ini adalah melihat grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel independen yaitu ZPRED dengan residu

SRESID. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedisitas dengan menggunakan metode grafik *Scatterplot* adalah apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang diatas nilai 0 atau dibawahnya maka terjadi heterokedisitas. Apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang dibawah nilai 0 atau diatas nilai 0 maka tidak terjadi heterokedisitas.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu prediksi atau jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan yang kemudian harus diuji kebenarannya secara empiris. Hipotesis berasal dari kata hypo dan thesis. Hipo berarti kurang dari, sedangkan thesis berarti pendapat. Jadi hipotesis ialah suatu pendapat atau kesimpulan yang masih sementara (Margono, 2004). Pengujian hipotesis dilakukan untuk memutuskan apakah variabel menerima atau menolak hipotesis itu. Hipotesis alternatif/tandingan (H_a/H_1) sebagai lawan atau tandingan dari hipotesis nol(hipotesis dirumuskan sebagai pernyataan yang akan diuji. Pengujian pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda guna untuk menguji serta mengetahui terdapat tidaknya pengaruh, selanjutnya melakukan uji statistik dan membuat kesimpulan apakah hipotesis menerima atau menolak.

Hipotesis awal pada penelitian ini tebagi menjadi 3 hipotesis yakni: (1) Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi, (2) Preferensi Risiko berpengaruh positif terhadap terhadap minat investasi, (3) Pengetahuan Investasi, Preferensi Risiko secara bersama-sama berpengaruh

positif terhadap minat investasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi berganda.

a. Analisis Regresi berganda

Regresi berganda berlandaskan pada hubungan fungsional maupun hubungan kausal dari dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi berganda ini dapat dilakukan apabila jumlah variabel independennya terdapat minimal dua atau lebih. Berikut adalah prosedur perhitungan analisis regresi linear berganda.

1) Pengambilan keputusan Uji T

Dasar pengambilan keputusan pengujian pada uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika Nilai sig $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel x terhadap y.
- b) Jika nilai sig $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel x terhadap y.

Persamaan rumus T tabel:

$$T \text{ tabel} = t(a/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

a : tingkat kepercayaan 95%, $a = 0,05$

n : banyak data

k : jumlah variabel

2) Pengujian Hipotesis Simultan Uji F

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan Uji f regresi berganda yang ditunjukkan persamaan garis regresi sebagai berikut :

- a) Jika Nilai sig $< 0,05$ atau f hitung $> f$ tabel maka terdapat pengaruh variabel x secara simultan terhadap y.
- b) Jika nilai sig $> 0,05$ atau f hitung $< f$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel x secara simultan terhadap y.

Persamaan rumus T tabel:

$$F \text{ tabel} = F(k ; n-k)$$

Keterangan:

n : banyak data

k : jumlah variabel

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai koefisien determinasi kecil berarti mempunyai kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Ghazali (2011; 970) mengatakan nilai koefisien determinasi yang mendekati berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yakni Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko serta satu variabel terikat yaitu Minat Investasi. Hasil perolehan data pada penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa untuk Akuntansi dan Pendidikan Akuntansi angkatan Tahun 2015. Data disebarkan dengan menggunakan google form dan angket (penyerahan kuesioner secara langsung). Jumlah data yang dikumpulkan setelah dilakukan penyebaran sebanyak 138 Mahasiswa. Jumlah kuesioner yang tidak kembali sebanyak 20 dan kuesioner yang kembali sebanyak 118, sehingga persentase tingkat pengembalian kuesioner sebesar 85,5%.

Tabel 6. Hasil Pembagian Kuesioner

No	Prodi	Jumlah kuesioner disebar	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	Kuesioner yang kembali
1.	Pendidikan Akuntansi	69	7	62
2.	Akuntansi	69	13	56
	Jumlah	138	20	118

Sumber: Data primer yang diolah

2. Statistik Deskriptif Data

Statistik deskriptif responden memberikan gambaran secara terperinci tentang profil responden mengenai umur responden, jenis kelamin responden, jurusan prodi pendidikan, sumber penghasilan, tempat tinggal, dan sumber penghasilan.

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Pria	52 Orang	44%
Wanita	66 Orang	56%
Jumlah	118 Orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Data tabel 9 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar terdiri dari wanita sebanyak 66 Orang dengan persentase 56%, dan responden pria sebanyak 52 orang dengan persentase 44%.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Deskripsi responden berdasarkan Umur dilihat di tabel berikut:

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase (%)
20 Tahun	-	-
21 Tahun	8 Orang	6,8%
22 Tahun	32 Orang	27,1%
23 Tahun	60 Orang	50,8%
24 Tahun	16 Orang	13,6%
>24 Tahun	2 Orang	1,7%
Jumlah	118 Orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Data tabel menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berumur 23 Tahun sebanyak 60 Orang dengan persentase 50,8%, diikuti umur 22 Tahun, 24 Tahun, 21 Tahun dengan jumlah 32 Orang dengan persentase 27,1%, 16 Orang dengan persentase 13,6%, 8 Orang persentase 6,8%, dan terdapat responden yang umurnya lebih dari 24 Tahun sebanyak 2 Orang dengan persentase 1,7%.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Prodi

Deskripsi responden berdasarkan Prodi dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

No	Prodi	Jumlah	Presentase (%)
1.	Pendidikan Akuntansi	50 Orang	42%
2.	Akuntansi	68 Orang	58%
Jumlah		118 Orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Data tabel menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berasal dari prodi Akuntansi sebanyak 68 Orang dengan persentase 58%, dan responden yang berasal dari prodi pendidikan Akuntansi sebanyak 50 orang dengan persentase 42%.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Sumber Penghasilan

Deskripsi responden berdasarkan Sumber Penghasilan dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 10. Karakteristik Berdasarkan Sumber Penghasilan

No.	Sumber Penghasilan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Orang Tua	108 Orang	91,6%
2.	Beasiswa	5 Orang	4,2%
3.	Bekerja/Parttime	5 Orang	4,2%
	Jumlah	118 Orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Data tabel menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar sumber penghasilan berasal dari orang tua berjumlah 108 Orang dengan persentase 91,6% dan sumber lainnya berasal dari beasiswa serta bekeja parttime dengan jumlah yang sama 5 orang memiliki persentase 4,2%.

e. Deskripsi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Deskripsi responden berdasarkan Tempat Tinggal dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 11. Karakteristik Berdasarkan Tempat Tinggal

No.	Tempat Tinggal	Jumlah	Presentase (%)
1.	Rumah Orang Tua	44 Orang	37,2%
2.	Kos/Kontrakan	72 Orang	60,2%
3.	Lainnya	2 Orang	1,6%
	Jumlah	118 Orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Data tabel menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar bertempat tinggal di kos/kontrakan sebanyak 72 Orang dengan persentase 60,2%, bertempat tinggal bersama orang tua sebanyak 44 orang dengan persentase 37,2%, dan sedikit bertempat tinggal lainnya sebanyak 2 orang dengan persentase 1,6%.

f. Deskripsi Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan

Deskripsi responden berdasarkan Uang Saku Perbulan dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 12. Karakteristik Berdasarkan Uang Saku Perbulan

No.	Nominal Uang Saku Perbulan	Jumlah	Presentase (%)
1.	< Rp 600.000,00	11 Orang	9,3%
2.	Rp 600.000,00 - Rp 1.000.000,00	18 Orang	15,3%
3.	Rp 1.000.000,00 - Rp 1.400.000,00	43 Orang	36,4%
4.	Rp 1.400.000,00 - Rp 2.000.000,00	35 Orang	29,7%
5.	> Rp 2.000.000,00	13 Orang	11%
	Jumlah	118 Orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Data tabel menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar pendapatan uang saku perbulan paling banyak dengan jumlah nominal 1-1,4 juta rupiah sebanyak 43 Orang dengan persentase 36,4%, dan lainnya menyusul dengan nominal 1,4-2 juta rupiah, 600 ribu-1 juta rupiah, lebih dari 2 juta rupiah dan kurang dari 600 ribu rupiah banyaknya responden 35 orang, 18 orang, 13 orang, dan 11 orang.

3. Statistik Deskripsi Variabel Penelitian

a. Statistik Deskripsi Variabel

Statistik deskripsi variabel penelitian ini memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari kelas interval, rentang data, panjang kelas, *mean*, dan standar deviasi. Kelas interval merupakan jangkauan atau jarak antar kelas yang satu dengan kelas yang lainnya secara berurutan. Rentang data dalam sekelompok datang yang terkumpul terdapat nilai terbesar(nilai maximum) dan nilai terkecil(nilai minimum). Panjang kelas dapat diartikan sebagai nilai yang mewakili kelasnya dalam data berupa jarak antara tepian atas kelas dan tepian bawah kelas. Mean adalah jumlah seluruh datang dibagi dengan banyaknya data. Standar deviasi nilai statistik yang digunakan untuk atau berfungsi menentukan bagaimana sebaran data dalam suatu sampel dan seberapa dekat titik data individu ke rataa-rata nilai sampel. Penelitian ini menguji pengaruh variabel Pengetahuan Investasi, Preferensi Risiko terhadap Minat Investasi.

Tabel 13. Statistik Deskripsi Variabel

No.	Variabel	Skor Min	Skor Max	Mean	Standar Deviasi
1.	Minat Investasi	19	36	28	3
2.	Pengetahuan Investasi	0	100	45	17
3.	Preferensi Risiko	12	48	23	5

Berdasarkan tabel 15 diperoleh data pada kuesioner variabel Minat Investasi terdiri dari 9 pernyataan. Penentuan skor dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban. Skor yang diberikan dalam penelitian ini maksimal empat dan minimal satu, sehingga skor tertinggi dalam penelitian ini sebesar 36 dari skor tertinggi yang mungkin tercapai ($4 \times 9 = 36$) dan skor terendah dalam penelitian sebesar 19 dari skor terendah yang mungkin tercapai ($1 \times 9 = 9$), *mean* sebesar 28, dan standar deviasi 3. Kuesioner variabel Pengetahuan Investasi terdiri dari 10 pernyataan dengan opsi 5 pilihan ganda. Skor yang diberikan dalam penelitian ini maksimal sepuluh dan minimal nol, sehingga skor tertinggi dalam penelitian ini sebesar 80 dari skor tertinggi yang mungkin tercapai ($10 \times 10 = 100$) dan skor terendah dalam penelitian sebesar 10 dari skor terendah yang mungkin tercapai ($0 \times 10 = 0$), *mean* sebesar 45, dan standar deviasi 17. Kuesioner variabel preferensi risiko terdiri dari 9 pernyataan. Penentuan skor dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban. Skor yang diberikan dalam penelitian ini maksimal empat dan minimal satu, sehingga skor tertinggi dalam penelitian ini sebesar 33 dari skor tertinggi yang mungkin tercapai ($4 \times 9 = 36$) dan skor terendah dalam penelitian sebesar 20 dari skor terendah yang mungkin tercapai ($1 \times 9 = 9$), *mean* sebesar 23, dan standar deviasi 5.

b. Kategori Kecenderungan Variabel

Langkah-langkah yang digunakan dalam mendeskripsikan data masing-masing variabel diambil dari Sugiyono sebagai berikut:

a. Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan:

K: Jumlah Kelas Interval

n: Jumlah Data Observasi

b. Rentang Data

$$\text{Rumus: Rentang Data} = (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) + 1$$

c. Panjang Kelas

$$\text{Rumus: Panjang Kelas} = \text{Rentang Data} / \text{Jumlah Kelas}$$

d. *Mean* Ideal

$$\text{Rumus: } Mean = 1/2 (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$$

e. Standar Deviasi

$$\text{Rumus: Standar Deviasi} = 1/6 (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

Rumus yang digunakan untuk mencari katagori sebagai berikut:

$$\text{a. Tinggi} = < (Mi + SDi)$$

$$\text{b. Sedang} = (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi)$$

$$\text{c. Rendah} = > (Mi - SDi)$$

Deskripsi dari setiap masing-masing variabel dapat dilihat dalam uraian berikut:

a. Minat Investasi

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 118 \\ &= 1 + 3,3 (2,071) \\ &= 1 + 6,8343 \\ &= 7,8343 \text{ atau dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

2) Rentang Data = $(36 - 9) + 1$
= 28

3) Panjang Kelas = $28 / 8$
= 3,5 dibulatkan menjadi 3

4) Mean Ideal

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (36 + 9) \\ &= 22,5 \text{ dibulatkan menjadi } 23 \end{aligned}$$

5) Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S_{Di} &= \frac{1}{6} (36 - 9) \\ &= 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori

1) Tinggi = $< (23 + 5)$
= < 28

2) Sedang = $(23-5) \text{ s/d } (23+5)$
= $18 \text{ s/d } 28$

3) Rendah = $> (23 - 5)$
= > 18

Hasil jumlah kelas interval yang dihitung dengan menggunakan rumus *Struges* adalah 7,8343 atau dibulatkan menjadi 8, sementara hasil rentang data yang diperoleh adalah 28, dan hasil panjang kelas yang diperoleh

adalah 4,5 dibulatkan menjadi 5. Jawaban responden terhadap Minat Investasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Kelas Interval Frekuensi Variabel Minat Investasi

No.	Kelas Interval	Frekuensi(F)	Persentase
1.	19-21	2	1,7%
2.	22-24	10	8,5%
3.	25-27	42	35,6%
4.	28-30	41	34,7%
5.	31-33	16	13,6%
6.	34-36	7	5,9%
Jumlah		118	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Data variabel Minat Investasi tersebut digolongkan lagi kedalam kategori kecenderungan data variabel Minat Investasi. Kategori kecenderungan data variabel tersebut terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 15. Kategori Frekuensi Variabel Minat Investasi

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	<28	64	54,2%	Tinggi
2.	18-28	54	45,8%	Sedang
3.	>18	-	-	Rendah
Jumlah		118	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Data tabel 17 mayoritas responden pada penelitian ini memiliki frekuensi minat investasi pada kategori tinggi yaitu sebesar 54,2%. Sementara itu, sisanya memiliki minat investasi pada kategori sedang sebesar 45,8%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel minat investasi ada pada kategori tinggi.

b. Pengetahuan Investasi

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log 118 \\&= 1 + 3,3 (2,071) \\&= 1 + 6,8343 \\&= 7,8343 \text{ atau dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}2) \text{ Rentang Data} &= (100 - 0) + 1 \\&= 101\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}3) \text{ Panjang Kelas} &= 101 / 8 \\&= 12,625 \text{ dibulatkan menjadi } 13\end{aligned}$$

4) Mean Ideal

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (100 + 0) \\ &= 50 \end{aligned}$$

5) Standar Deviasi

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (100 - 0) \\ &= 16,666 \text{ dibulatkan menjadi } 17 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori

- 1) Tinggi $= < (50+17)$
 $= < 67$
- 2) Sedang $= (50-17) \text{ s/d } (50+17)$
 $= 33 \text{ s/d } 67$
- 3) Rendah $= > (50-17)$
 $= > 33$

Hasil jumlah kelas interval yang dihitung dengan menggunakan rumus *Struges* adalah 7,8343 atau dibulatkan menjadi 8, sementara hasil rentang data yang diperoleh adalah 101, dan hasil panjang kelas yang diperoleh adalah 12,625 dibulatkan menjadi 13. Jawaban responden terhadap Pengetahuan Investasi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 16. Kelas Interval Frekuensi Variabel Pengetahuan Investasi

No.	Kelas Interval	Frekuensi(F)	Persentase
1.	10-22	16	13,6%
2.	23-35	17	14,4%
3.	36-48	22	18,6%
4.	49-61	47	39,8%
5.	62-74	11	9,3%
6.	75-87	5	4,2%
Jumlah		118	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Data variabel Pengetahuan Investasi tersebut digolongkan lagi kedalam kategori kecenderungan data variabel Pengetahuan Investasi. Kategori kecenderungan data variabel tersebut terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang, rendah.

Tabel 17. Kategori Frekuensi Variabel Pengetahuan Investasi

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	<62	16	13,6%	Tinggi
2.	33-62	69	58,5%	Sedang
3.	>33	33	28%	Rendah
Jumlah		118	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Data tabel 19 mayoritas responden pada penelitian ini memiliki frekuensi pengetahuan investasi pada kategori sedang yaitu sebesar 58,5%. Sementara itu, lainnya memiliki pengetahuan investasi pada kategori rendah dan tinggi sebesar 28% dan 13,6%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel pengetahuan investasi ada pada kategori sedang.

c. Preferensi Risiko

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log 118 \\&= 1 + 3,3 (2,071) \\&= 1 + 6,8343 \\&= 7,8343 \text{ atau dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{2) Rentang Data} &= (33 - 20) + 1 \\&= 14\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{3) Panjang Kelas} &= 14 / 8 \\&= 1,75 \text{ dibulatkan menjadi } 2\end{aligned}$$

4) Mean Ideal

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (36 + 9) \\ &= 22,5 \text{ dibulatkan menjadi } 22 \end{aligned}$$

5) Standar Deviasi

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (36 - 9) \\ &= 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori

- 1) Tinggi $= < (22+4)$
 $= < 26$
- 2) Sedang $= (22-4) \text{ s/d } (22+4)$
 $= 18 \text{ s/d } 26$
- 3) Rendah $= > (22-4)$
 $= > 18$

Hasil jumlah kelas interval yang dihitung dengan menggunakan rumus *Struges* adalah 7,8343 atau dibulatkan menjadi 8, sementara hasil rentang data yang diperoleh adalah 14, dan hasil panjang kelas yang diperoleh adalah 1,75 dibulatkan menjadi 2. Jawaban responden terhadap preferensi risiko dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 18. Kelas Interval Frekuensi Variabel Preferensi Risiko

No.	Kelas Interval	Frekuensi(F)	Persentase
1.	20-21	13	11%
2.	22-23	21	17,8%
3.	24-25	46	19%
4.	26-27	25	21,2%
5.	28-29	9	7,6%
6.	30-31	1	8%
7.	32-33	3	2,5%
Jumlah		118	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Data variabel preferensi risiko tersebut digolongkan lagi kedalam kategori kecenderungan data variabel preferensi risiko. Kategori kecenderungan data variabel tersebut terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang, rendah.

Tabel 19. Kategori Frekuensi Variabel Preferensi Risiko

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	<26	38	32,2%	Tinggi
2.	18-26	80	67,8%	Sedang
3.	>18	0	0%	Rendah
Jumlah		118	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Data tabel 21 menunjukkan bahwa frekuensi preferensi risiko mayoritas responden pada penelitian ini memiliki pada kategori sedang yaitu sebanyak 80 responden (67,8%). Sementara itu, sisanya memiliki preferensi risiko pada kategori tinggi sebanyak 38 responden (32,2%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel preferensi risiko ada pada kategori sedang.

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berfungsi untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian, variabel pengganggu memiliki distribusi data yang normal (Ghozali, 2011:160). Uji ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, maupun rasio. Jika dianalisis dengan menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas wajib terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel terlalu sedikit maka akan digunakan statistik non parametrik.

Penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data yang normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.

Menurut Dadan Sunyoto (2007:95) uji normalitas merupakan kegiatan yang digunakan untuk menguji data variabel terkait apakah mengikuti distribusi normal atau tidak pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdasarkan hasil dari tabel *One sample Kolmogrov-smirnov* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf 5%. Dasar dari pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. Atau signifikasi nilai probabilitas $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.
- b. Nilai Sig. Atau signifikasi nilai probabilitas $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 20. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Keterangan	Nilai
1. Pengetahuan Investasi	N	118
	Normal Paramater	
	Mean	0,000
	Std Deviation	2,899
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,103
	Positive	0,084
	Negetive	-0,103
	Kolmogrov-Smirnov z	1,117
	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,165
2. Preferensi Risiko	N	118
	Normal Paramater	
	Mean	0,000
	Std Deviation	2,609
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,086
	Positive	0,057
	Negetive	-0,086
	Kolmogrov-Smirnov z	0,930
	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,353

Berdasarkan tabel 22 kedua hasil uji normalitas pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikasi (p) adalah sebesar 0,165 dan 0,353 kedua variable memiliki nilai residual lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari data penelitian ini terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan kuat) antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas dapat dilakukan apabila terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara yang paling umum digunakan oleh para peneliti dalam melakukan pendeteksian ada atau tidaknya problem multikolinieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Menurut Hair et al (dalam Latan & Tarmaligi, 2013) Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinieritas adalah *Tolerance* harus $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

Tabel 21. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1.	Pengetahuan Investasi	0,921	1,085
2.	Preferensi Risiko	0,921	1,085

Berdasarkan table 23 hasil Uji Multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan VIF < 10 , dengan demikian dapat disimpulkan kedua variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2005: 105) Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu

dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas. Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser.

Dasar pengambilannya uji Glejser menurut Ghazali (2005: 105) adalah apabila nilai T hitung lebih kecil dari T tabel dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas, apabila nilai T hitung lebih besar dari T tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga bisa dilihat melalui grafik Plot, apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang di atas nilai 0 atau dibawahnya maka terjadi heteroskedastisitas, apabila titik-titik menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas, pada penelitian ini menggunakan dua metode pengujian yakni:

a. Metode Glejser

Metode ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dan nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heterokedistitas. Hasil uji heterokedistitas dapat dilihat pada tabel berikut:

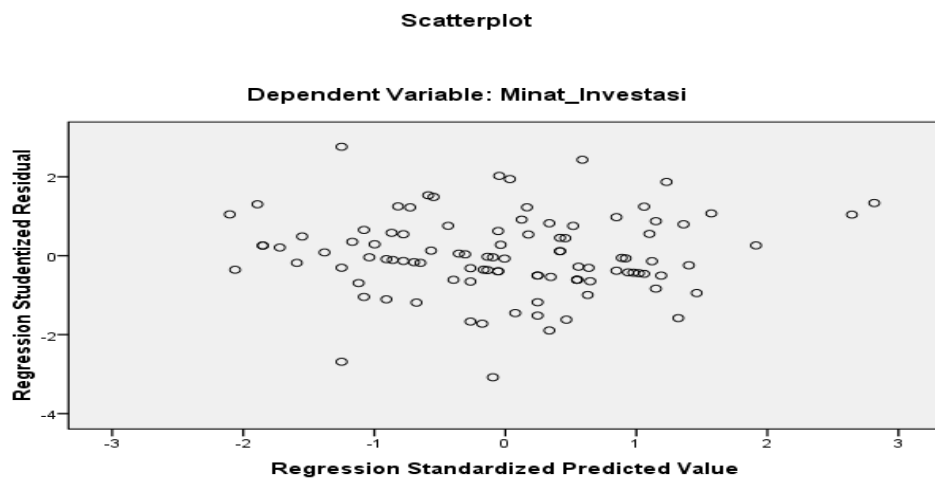
Tabel 22. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glester

No	Model	Nilai Signifikasi
1.	Pengetahuan Investasi	0,287
2.	Preferensi Risiko	0,094

Berdasarkan tabel 24 diatas dapat diketahui bahwa kedua variabel nilai signifikasi lebih besar dari 0,05, dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heterokedistitas.

b. Metode Grafik *Scatterplot*

Pada prinsipnya, metode ini adalah melihat grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel independen yaitu ZPRED dengan residu SRESID. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedistitas dengan menggunakan metode grafik *Scatterplot* adalah apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang diatas nilai 0 atau dibawahnya maka terjadi heterokedistitas. Apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang dibawah nilai 0 atau diatas nilai 0 maka tidak terjadi heterokedistitas.



Gambar 2. Grafik Metode Scatterplot

Berdasarkan dari hasil output gambar grafik yang diperoleh, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedisitas pada model yang diajukan dalam penelitian.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu prediksi atau jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan yang kemudian harus diuji kebenarannya secara empiris. Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah regresi sederhana dan berganda guna untuk menguji serta mengetahui terdapat tidaknya pengaruh antara pengetahuan investasi dan preferensi risiko terhadap minat investasi.

Hipotesis awal pada penelitian ini tebagi menjadi 3 hipotesis yakni:

- (1) Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi, (2) Preferensi Risiko berpengaruh positif terhadap terhadap minat investasi, (3)

Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat investasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi berganda untuk hipotesis 1 sampai 3. Penjelasan tentang hasil hipotesis ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda berlandaskan pada hubungan fungsional maupun hubungan kausal dari dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi berganda ini dapat dilakukan apabila jumlah variabel independennya terdapat minimal dua atau lebih. Berikut adalah hasil dari perhitungan analisis regresi linear berganda.

1). Pengujian Hipotesis Uji T

Tabel 23. Hasil Pengujian Analisi Regresi Berganda Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	15.666	2.743		5.710	0.000
Pengetahuan_Investasi	-0.016	0.015	-0.089	-1.051	0.296
Preferensi_Risiko	0.532	0.100	0.453	5.328	0.000

Sumber: data primer diolah

Dasar pengambilan keputusan uji t

Jika Nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel x terhadap y

Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel x terhadap y

$$\begin{aligned}
T \text{ tabel} &= t(\alpha/2 ; n-k-1) \\
&= t(0,025; 118-1-1) \\
&= t(0,025; 116) \\
&= 1,980
\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 25 analisis regresi berganda dengan uji t diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Pengujian hipotesis pertama diketahui nilai signifikansi $0,296 > 0,05$ atau nilai t hitung $-1,051 < 1,980$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak berarti tidak terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi, (2) Pengujian hipotesis kedua diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai t hitung $5,328 > 1,980$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima berarti terdapat pengaruh preferensi risiko terhadap minat investasi.

2). Pengujian hipotesis simultan (Uji F)

Tabel 24. Hasil Output SPSS Regresi Berganda Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	242.990	2	121.495	17.709	0.000 ^a
Residual	788.985	115	6.861		
Total	1031.975	117			

Sumber: Data primer diolah

Dasar pengambilan keputusan Uji f

Jika Nilai sig $< 0,05$ atau f hitung $> f$ tabel maka terdapat pengaruh variabel x secara simultan terhadap y

Jika nilai sig $> 0,05$ atau f hitung $< f$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel x secara simultan terhadap y.

$$\begin{aligned}
F \text{ tabel} &= F(k ; n-k) \\
&= F(1 ; 118-1) \\
&= F(1; 117) = 3,92
\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 26 analisis regresi berganda dengan uji f diperoleh hasil sebagai berikut: (3) Pengujian hipotesis ketiga berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh pengetahuan investasi, preferensi risiko secara simultan terhadap minat investasi adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F \text{ hitung } 17,709 > F \text{ tabel } 3,92$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh pengetahuan investasi, preferensi risiko secara simultan terhadap minat investasi.

b. Koefisien Determinasi

Tabel 25. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.489 ^a	0.239	0.226	2.613

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel 27 koefisien determinasi diketahui R square sebesar 0,239, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel pengetahuan investasi, preferensi risiko secara simultan terhadap minat investasi adalah sebesar 23,9%.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko terhadap minat investasi. Akuntansi dan pendidikan Akuntansi khususnya pada jurusan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memenuhi kriteria sampel. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Akuntansi dan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian penelitian tidak mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi pada Mahasiswa Akuntansi dan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi $0,296 > 0,05$ atau nilai t hitung $-1,051 < 1,980$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Hal ini berarti penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi dan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Informasi yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan dapat diperoleh melalui sumber informasi seperti media masa, teknologi informasi, pendidikan formal maupun non formal. Pengetahuan investasi yang dimiliki

seseorang belum dapat memastikan ketertarikan terhadap minat berinvestasi seperti dalam penelitian ini.

Hasil ini berbeda sehingga tidak mendukung hasil penelitian Rizki Chairul Pajar (2017) yang menyatakan bahwa pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi dipasar modal. Diketahui skor terendah untuk butir soal nomor 2 menyangkut pengetahuan investasi alasan melakukan investasi, dan skor tertinggi diperoleh butir soal nomor 7 yang memuat pengetahuan investasi mana aset fisik yang tidak dapat digunakan untuk berinvestasi. Penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi disebabkan adanya faktor atau kondisi seperti ketertarikan mahasiswa pada minat berinvestasi. Penyebab mahasiswa belum tertarik pada minat investasi adalah alasan yang cukup kuat berinvestasi sehingga mahasiswa belum membutuhkan investasi untuk saat ini.

2 Pengaruh Preferensi Risiko terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Akuntansi dan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel Preferensi Risiko berpengaruh positif secara parsial terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi dan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi Preferensi Risiko sebesar Pengujian hipotesis kedua diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai t hitung $5,328 > 1,980$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Berarti

bahwa hipotesis kedua yakni preferensi risiko berpengaruh terhadap minat investasi. Diketahui skor terendah butir soal nomor 25 yang berisi memilih logam mulia untuk jangka waktu yang lama, dan skor tertinggi diperoleh butir soal 30 yang berkaitan investasi saham untuk return yang tinggi.

Preferensi risiko didefinisikan oleh Oglethorpe (1994) sebagai persepsi konsumen mengenai ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas pembelian suatu produk atau jasa. Dalam hubungan minat investasi persepsi risiko diartikan sebagai sudut pandang seseorang atau calon investor dalam menjadi pelaku sehingga seseorang tersebut dapat menyikapi pada kondisi merugikan baginya. Menurut Pavlou (2003) persepsi risiko diartikan sebagai perkiraan subyektif individu untuk menderita kerugian dan menerima hasil yang diinginkan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Yusuf Fitra Mulyana (2016) Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara preferensi risiko terhadap minat beli secara online.

Penelitian relevan lainnya dilakukan Haryosongko (2015) dengan hasil dari penelitian menyatakan bahwa preferensi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pembelian online.

3. Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Akuntansi dan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel pengetahuan investasi dan preferensi risiko tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi dan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai signifikansi untuk pengaruh pengetahuan investasi, preferensi risiko secara simultan terhadap minat investasi adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $17,709 > F$ tabel $3,92$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima yang berarti terdapat pengaruh pengetahuan investasi dan preferensi risiko secara simultan terhadap minat investasi. Diketahui juga butir soal dengan skor terendah yaitu kegiatan kampus yang berkaitan dengan investasi, dan skor tertinggi berkaitan dengan kisah orang-orang yang sukses dalam berinvestasi.

Minat investasi yang muncul pada diri mahasiswa menciptakan suatu motivasi atau keinginan untuk masa depan yang lebih baik sehingga terus terekam didalam benaknya, pada akhirnya mahasiswa sebagai calon investor akan merealisasikan apa yang sudah direncanakan untuk diterapkan. Dapat dikatakan bahwa minat investasi merupakan keinginan terhadap investasi untuk memperoleh return sebanyak-banyaknya namun dengan cara yang tepat.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Riyadi (2016) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. Hasil yang diperoleh dari penelitian

menyatakan bahwa manfaat investasi, return, modal investasi, motivasi, dan edukasi pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Penelitian lainya dari Yusuf Fitra Mulyana (2016) hasil penelitian kepercayaan, persepsi risiko, dan keamanan berpengaruh terhadap minat beli.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan untuk dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Berikut adalah keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka memungkinkan data yang diperoleh bias, karena perbedaan persepsi dan kondisi dari masing-masing responden dalam menjawab.
2. Pengujian kelayakan soal pada variabel pengetahuan investasi tidak dilakukan sehingga memungkinkan adanya butir pertanyaan yang tidak layak untuk digunakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian mengenai Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko terhadap Minat Investasi pada mahasiswa akuntansi dan pendidikan akuntansi data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi FE UNY hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi $0,296 > 0,05$ atau nilai t hitung $-1,051 < 1,980$.
2. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh preferensi risiko terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi FE UNY dibuktikan oleh pengujian nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai t hitung $5,328 > 1,980$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
3. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh pengetahuan investasi, preferensi risiko secara simultan terhadap minat investasi adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $17,709 > F$ tabel $3,92$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima yang berarti terdapat pengaruh pengetahuan investasi, preferensi risiko secara simultan terhadap minat investasipada mahasiswa Akuntansi FE UNY,

dengan demikian hipotesis terbukti. koefisien determinasi diketahui R square sebesar 0,239 hal ini mengandung arti bahwa variabel pengetahuan investasi, preferensi risiko berpengaruh positif secara simultan terhadap minat investasi adalah sebesar 23,9%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan investasi dan preferensi risiko terhadap minat investasi pada mahasiswa akuntansi dan pendidikan akuntansi maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa

Pada variabel preferensi risiko terhadap minat investasi mahasiswa sebaiknya mahasiswa dapat memilih tipe risiko yang sesuai seperti *risk averse* kecenderungan memilih instrumen yang aman dengan hasil yang sudah dapat diprediksi atau *risk taker* karena mengharap keuntungan yang besar dengan risiko yang tinggi.

2. Universitas

Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan investasi dan preferensi risiko terhadap minat investasi pihak universitas atau fakultas lebih gencar mensosialisasikan sarana dan prasarana yang sudah disediakan seperti KSPM, seminar tentang investasi,

pengenalan dan kunjungan industri pada bursa efek, dan simulasi jual beli pasar modal sehingga merangsang daya tarik mahasiswa.

3. Dosen

- a. Terkait dengan pengetahuan investasi sebaiknya dosen memberikan materi pengetahuan tentang alasan untuk memahami investasi dimana mahasiswa dibekali pemahaman bahwa investasi untuk masa depan sangat penting agar mahasiswa mengerti dan paham.
- b. Terkait dengan preferensi risiko sebaiknya dosen memberikan gambaran atau ilustrasi kepada mahasiswa ketika dihadapkan pada kondisi berisiko dan cara mencari solusi atas kondisi yang terjadi, serta meningkatkan kemampuan yang sesuai dengan karakter mahasiswa.
- c. Terkait dengan minat investasi berkaitan dengan kegiatan kampus lebih ditingkatkannya sosialisasi dan simulasi kegiatan investasi melalui Kelompok Studi Pasar Modal untuk memperoleh bibit-bibit investor muda terutama dari kalangan mahasiswa FE UNY.

4. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Sampel penelitian ini hanya menggunakan 1 fakultas sehingga dapat menggunakan ruang lingkup yang lebih besar atau menambahkan universitas lainnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang menyeluruh dan lebih luas.

- b. Variabel penelitian selanjutnya disarankan juga menggunakan variabel-variabel terikat yang sedang hangat terjadi sehingga informasi dapat bermanfaat.
- c. Terkait Uji yang dilakukan ditambahkan uji kualitas soal hal ini dapat menggunakan teknik yang disarankan oleh para ahli.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2005). *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Ahmad, Kamarudin. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Palembang: Rineka Cipta.
- Ajzen, I. (1985). *From Intention to Action: A Theory of Planned Behavior*. New York: Springer.
- Baihaqi, M. (2016). *Pengantar Psikologi Kognitif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Cardak, Buly A. & Wilkins, Roger. (2009). "The determinants of Household Risk Asset Holding: Australian evidence on background risk and other factor,". *Journal Banking & Finance*. Elsevier vol 33(5), page 850-860.
- Darmaji, dkk. (2011). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haming, M. Dan Basalamah, S. (2010). *Studi Kelayakan Investasi, Proyek, dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ivancevich, John M., Kono paske, Robert., Matteson, Michael T., (2005). *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Edisi Ketujuh, dialihbahasakan oleh Dharma Yuwono. Jakarta: Erlangga
- Jogiyanto, Hartono. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P; ISSN:2302-514X. e:ISSN:2303-1018.
- Makmum Khairani. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Nagy Robert A, dan Obenberger Robert W. (1994). *Factors Influencing Individual Investor Behaviour*. *Financial Analyst Journal* page 61-68.
- Raharjo, Budi. (2009). *Jeli Investasi Saham ala Warren Buffet Strategi Meraup Untung di Masa Krisis..* Yogyakarta: Andi
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Siahaan. (2013). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.

Suad Husnan. (2005). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syahunan. (2015). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press.

www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/130-siaran-pers-kinerja-ksei-tahun-2016-raih-penghargaan-sebagai-kustodian-sentral-terbaik-di-asia-tenggara. diakses 7 Agustus 2018 pada pukul 20.40

www.economy.okezone.com/read/2017/02/20/278/1622996/jumlah-generasi-muda-berinvestasi-saham-meningkat. diakses 7 Agustus 2018 pada pukul 21.00

www.id.beritasatu.com/home/bei-jumlah-investor-di-pasar-modal-terus-bertambah/179588. diakses 7 Agustus 2018 pada pukul 21.15

LAMPIRAN

KUESIONER

Responden yang terhormat,

Dengan hormat, bersama kuesioner ini saya:

Nama : Syarofi Abdillah
NIM : 16812147032
Prodi : PKS Akuntansi 2016
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Memohon kesediaan Saudara/i untuk bersedia mengisi kuesioner dengan tujuan untuk memperoleh data terkait penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sarjana Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta).”**

Untuk itu sangat diharapkan kesediaan saudara/i agar mengisi kuesioner sesuai dengan kenyataan dan keadaan sebenarnya perlu diketahui bahwa kuesioner ini hanya semata-mata untuk kepentingan akademik dan tidak untuk dipublikasikan secara umum.

Atas kesediaan dan bantuannya dalam menjawab kuesioner ini, saya sampaikan terimakasih

Hormat Saya,

Peneliti

A. Identitas Responden

Harap merespon item berikut dengan memberi tanda cek (√) pada kotak yang sesuai atau lengkapi pada tempat yang tersedia.

1. Nama : (jika berkenan)
2. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
3. Usia : ☐ 20 ☐ 23
☐ 21 ☐ 24
☐ 22 ☐ Lainnya(.....)
4. Prodi : ☐ Pendidikan Akuntansi
☐ Akuntansi ☐ Lainnya(.....)
5. Sumber Penghasilan/Uang Saku perbulan
☐ Orang Tua
☐ Bea Siswa
☐ Bekerja/parttime
5. Tempat Tinggal
☐ Rumah Orang tua
☐ Kos/kontrakan
☐ Lain-lain (.....)
6. Sumber Penghasilan/Uang Saku perbulan
☐ <Rp.600.000,00
☐ Rp. 600.000,00- Rp.1.000.000,00
☐ Rp. 1.000.000,00- Rp.1.400.000,00
☐ Rp. 1.400.000,00- Rp.2.000.000,00
☐ >Rp.2.000.000,00

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah satu jawaban yang benar untuk setiap pertanyaan dengan cara menyilang x pilihan jawaban tersebut

- 1). Manakah pernyataan yang benar tentang investasi?
 - a. Investasi adalah alat untuk menyeimbangkan rencana pemasukan dan pengeluaranInvestasi sebagai alat untuk mencapai tujuan keuangan
 - b. Investasi sebagai penunjang devisa terbesar negara
 - c. Investasi adalah usaha untuk menambah kekayaan yang tidak memiliki risiko kerugian
 - d. Tidak tahu
- 2). Alasan melakukan investasi, kecuali...
 - a. Uang berkembang sendiri
 - b. Menjaga nilai uang
 - c. Membantu tujuan dimasa depan
 - d. Untuk melindungi diri dari kerugian dari resiko
 - e. Tidak tahu
- 3). Seseorang disebut investor moderat ketika...
 - a. Menginginkan investasi serba aman dengan kerugian relatif kecil
 - b. Mengambil investasi dengan resiko tinggi untuk mendapatkan keuntungan tinggi
 - c. Mentolerir risiko dengan memperhitungkan keuntungan dari hasil investasi
 - d. Tidak mempertimbangkan risiko dari tingkat pengembalian investasi
 - e. Tidak tahu
- 4). Strategi investasi *high risk –high return* cocok diterapkan oleh...
 - a. Pensiunan dengan penghasilan tetap
 - b. Pasangan muda yang belum mempunyai tanggungan
 - c. Cocok untuk semua orang
 - d. Tidak cocok diterapkan oleh siapapun
 - e. Tidak tahu

- 5). Kapan investor memperoleh *capital gain* ?
- Menjual saham lebih tinggi dari pada harga beli
 - Harga beli saham lebih tinggi dari pada harga jual
 - Harga beli saham sama tinggi harga jual
 - Harga jual atau harga beli saham tidak menimbulkan pengaruh
 - Tidak tahu
- 6). Surat utang yang diterbitkan oleh perusahaan maupun pemerintah disebut...
- Reksadana
 - Obligasi
 - Saham
 - Deposito
 - Tidak tahu
- 7). Kita dapat menggunakan aset fisik di bawah ini sebagai instrumen investasi, kecuali...
- Tanah
 - Rumah
 - Logam mulia
 - Alat elektronik
 - Tidak tahu
- 8). jika ingin berinvestasi pada saham perusahaan yang sudah berstatus *go-public*, maka transaksi dapat dilakukan melalui...
- Kementrian keuangan
 - Bank Indonesia
 - Bursa Efek Indonesia
 - Perusahaan penerbit saham
 - Tidak tahu
- 9). Apakah yang dimaksud reksadana adalah?
- Kumpulan investasi yang diterbitkan oleh perusahaan manajer investasi
 - Surat berharga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia
 - Surat simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh bank dengan bunga tinggi
 - Surat berharga sebagai bukti kepemilikan modal
 - Tidak tahu

10). Berapakah modal minimal yang dibutuhkan untuk menjadi investor di pasar modal?

- a. Rp 50.000
- b. Rp 100.000
- c. Rp 200.000
- d. Rp 500.000
- e. Tidak tahu

Berilah tanda silang (√) pada masing-masing kolom di bawah ini yang anda anggap paling cocok (satu jawaban saja) terhadap pernyataan di bawah ini:

- SS = (Sangat Setuju)
- S = (Setuju)
- TS = (Tidak Setuju)
- STS = (Sangat Tidak Setuju)

Berikut ini merupakan pertanyaan yang menyangkut minat investasi dan preferensi risiko dari sikap anda terhadap:

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
11.	Saya tertarik membaca buku-buku mengenai investasi.				
12.	Saya senang mengikuti pelatihan atau seminar tentang investasi .				
13.	Kisah orang-orang sukses dalam berinvestasi mendorong saya untuk berinvestasi.				
14.	Saya berminat berinvestasi karena kerabat dan teman saya yang mendukung.				
15.	Saya tertarik membuka akun saham atau pasar modal dengan modal terjangkau bagi kalangan mahasiswa.				
16.	Saya menyisihkan sebagian uang saku untuk berinvestasi.				
17.	Saya yakin investasi akan mengantarkan ke masa depan yang cerah.				
18.	Saya mengikuti kegiatan kampus yang berkaitan dengan investasi seperti pojok bursa Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM).				
19.	Saya berusaha mencari peluang investasi di lingkungan terdekat saya				
20.	Rendahnya harga jual kembali dan kerugian yang tinggi pada produk investasi membuat saya takut berinvestasi.				
21.	Saya lebih memilih bentuk investasi properti karena adanya aset yang dapat dijual kembali				

22.	Saya memilih investasi pada logam mulia meskipun perlu waktu yang lama untuk mendapatkan keuntungan				
23	Saya lebih suka menabung di bank karena lebih aman dibandingkan dengan berinvestasi pasar modal.				
24	Saat harga jual saham turun, saya akan segera menjualnya agar tidak mengalami kerugian besar				
25	Saya akan menggunakan seluruh tabungan yang saya miliki untuk diinvestasikan pada instrumen investasi yang menjanjikan keuntungan tinggi				
26	Jika diperlukan, saya akan meminjam uang ke bank atau orang lain untuk dapat berinvestasi pada bisnis yang menjanjikan				
27	Saya memilih berinvestasi dalam saham untuk return yang lebih tinggi				
28.	Saya akan menanamkan banyak investasi agar mendapatkan banyak pengalaman.				

Lampiran 2. Data Uji Instrumen

No	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Skor
1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	24
5	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19
6	3	3	3	3	3	3	3	2	4	27
7	3	3	4	3	3	3	3	2	3	27
8	3	4	3	3	3	2	2	2	3	25
9	3	4	4	3	4	3	4	2	3	30
10	3	3	3	3	3	4	4	2	3	28
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
13	3	3	3	2	2	4	4	3	4	28
14	3	2	3	3	4	3	3	2	2	25
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
16	4	3	3	3	3	3	4	2	3	28
17	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
19	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
22	3	3	4	3	3	3	3	2	3	27
23	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
25	3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
28	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
29	3	2	3	2	2	3	3	2	3	23
30	3	3	3	2	3	2	3	2	3	24

Minat

Preferensi Risiko

No	Soal_20	Soal_21	Soal_22	Soal_23	Soal_24	Soal_25	Soal_26	Soal_27	Soal_28	Soal_29	Soal_30	Soal_31	Soal_32	skor
1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	29
2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	34
3	2	2	2	2	1	1	4	3	3	3	2	2	3	30
4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	31
5	1	2	2	2	2	3	4	1	4	3	4	1	1	30
6	1	1	1	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	37
7	1	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	41
8	2	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	38
9	2	1	1	1	1	4	4	4	4	3	3	4	4	36
10	1	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	2	2	34
11	3	1	1	4	1	4	4	3	4	4	4	3	2	38
12	1	2	2	1	2	3	3	4	4	3	3	4	1	33
13	1	1	2	1	1	4	4	3	4	4	4	3	2	34
14	2	2	1	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	38
15	1	2	1	3	1	4	4	3	4	4	4	2	2	35
16	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	1	33
17	1	2	1	4	1	3	4	3	3	3	4	4	1	34
18	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	4	2	3	30
19	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	32
20	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	33
21	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	30
22	1	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	32
23	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	30
24	3	2	1	2	2	3	4	4	3	3	2	1	3	33
25	3	1	1	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	35
26	1	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	35
27	3	1	3	2	2	3	3	4	2	4	3	2	3	35
28	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	35
29	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	3	2	4	38
30	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	33

Lampiran 3. UJI VALIDITAS dan UJI Reabilitas

		pertany aan_20	pertany aan_21	pertany aan_22	pertany aan_23	pertany aan_24	pertany aan_25	pertany aan_26	pertany aan_27	pertany aan_28	pertany aan_29	pertany aan_30	pertany aan_31	pertany aan_32	Skor _total
pertany aan_20	Pearson Correlatio n	1	-.172	.024	.078	.359	-.175	-.396*	.069	-.240	-.156	-.455*	-.242	.262	.036
	Sig. (2- tailed)		.362	.898	.680	.051	.356	.030	.717	.201	.410	.012	.199	.162	.848
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pertany aan_21	Pearson Correlatio n	-.172	1	.457*	.024	.337	-.352	-.312	-.271	-.207	-.452*	-.175	.057	-.177	-.182
	Sig. (2- tailed)	.362		.011	.900	.068	.057	.093	.147	.272	.012	.355	.766	.348	.336
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pertany aan_22	Pearson Correlatio n	.024	.457*	1	.376*	.442*	.476**	.630**	.276	.362*	.231	.186	.087	.184	.341
	Sig. (2- tailed)	.898	.011		.040	.015	.008	.000	.140	.050	.220	.325	.649	.331	.065
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pertany aan_23	Pearson Correlatio n	.078	.024	-.376*	1	-.312	.163	.263	.051	.000	.115	.239	-.096	.069	.375*
	Sig. (2- tailed)	.680	.900	.040		.093	.389	.160	.790	1.000	.546	.203	.615	.715	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pertany aan_24	Pearson Correlatio n	.359	.337	.442*	.312	1	.374*	.694**	.268	.567**	.606**	.421*	.168	.049	.443*
	Sig. (2- tailed)	.051	.068	.015	.093		.042	.000	.152	.001	.000	.020	.374	.797	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pertany aan_25	Pearson Correlatio n	-.175	-.352	-.476**	.163	-.374*	1	.466**	.462*	.489**	.494**	.373*	.242	.098	.703**
	Sig. (2- tailed)	.356	.057	.008	.389	.042		.009	.010	.006	.006	.043	.198	.605	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pertany aan_26	Pearson Correlatio n	-.396*	-.312	-.630**	.263	-.694**	.466**	1	.179	.481**	.452*	.360	.078	.068	.402*

	Sig. (2-tailed)	.030	.093	.000	.160	.000	.009		.343	.007	.012	.051	.683	.721	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pertanyaan_27	Pearson Correlation	.069	-.271	-.276	.051	-.268	.462*	.179	1	.158	.205	-.093	.180	.376*	.558**
	Sig. (2-tailed)	.717	.147	.140	.790	.152	.010	.343		.406	.278	.626	.340	.041	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pertanyaan_28	Pearson Correlation	-.240	-.207	-.362*	.000	-.567**	.489**	.481**	.158	1	.662**	.576**	.032	.074	.590**
	Sig. (2-tailed)	.201	.272	.050	1.000	.001	.006	.007	.406		.000	.001	.868	.698	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pertanyaan_29	Pearson Correlation	-.156	-.452*	-.231	.115	-.606**	.494**	.452*	.205	.662**	1	.602**	-.068	.138	.624**
	Sig. (2-tailed)	.410	.012	.220	.546	.000	.006	.012	.278	.000		.000	.721	.466	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pertanyaan_30	Pearson Correlation	-.455*	-.175	-.186	.239	-.421*	.373*	.360	-.093	.576**	.602**	1	.098	-.089	.486**
	Sig. (2-tailed)	.012	.355	.325	.203	.020	.043	.051	.626	.001	.000		.606	.641	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pertanyaan_31	Pearson Correlation	-.242	.057	-.087	-.096	-.168	.242	.078	.180	.032	-.068	.098	1	-.239	.225
	Sig. (2-tailed)	.199	.766	.649	.615	.374	.198	.683	.340	.868	.721	.606		.204	.233
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pertanyaan_32	Pearson Correlation	.262	-.177	-.184	.069	-.049	.098	.068	.376*	.074	.138	-.089	-.239	1	.448*
	Sig. (2-tailed)	.162	.348	.331	.715	.797	.605	.721	.041	.698	.466	.641	.204		.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	.036	-.182	-.341	.375*	-.443*	.703**	.402*	.558**	.590**	.624**	.486**	.225	.448*	1
	Sig. (2-tailed)	.848	.336	.065	.041	.014	.000	.028	.001	.001	.000	.006	.233	.013	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Minat

Correlations

		Pertanya an_11	Pertanya an_12	Pertanya an_13	Pertanya an_14	Pertanya an_15	Pertanya an_16	Pertanya an_17	Pertanya an_18	Pertanya an_19	Skor_T otal
Pertanyaa n_11	Pearson Correlation	1	.590**	.497**	.448**	-.101	.315**	.261**	.198*	.338**	.645**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.319	.001	.009	.048	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pertanyaa n_12	Pearson Correlation	.590**	1	.470**	.252*	.090	.058	.127	.266**	.213*	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.011	.371	.564	.208	.007	.033	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pertanyaa n_13	Pearson Correlation	.497**	.470**	1	.410**	.115	.268**	.272**	.228*	.319**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.256	.007	.006	.022	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pertanyaa n_14	Pearson Correlation	.448**	.252*	.410**	1	.112	.188	.138	.154	.268**	.570**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000		.267	.061	.170	.126	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pertanyaa n_15	Pearson Correlation	-.101	.090	.115	.112	1	.117	.297**	.206*	.003	.395**
	Sig. (2-tailed)	.319	.371	.256	.267		.247	.003	.040	.979	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pertanyaa n_16	Pearson Correlation	.315**	.058	.268**	.188	.117	1	.399**	.416**	.359**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.001	.564	.007	.061	.247		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pertanyaa n_17	Pearson Correlation	.261**	.127	.272**	.138	.297**	.399**	1	.175	.281**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.009	.208	.006	.170	.003	.000		.082	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pertanyaa n_18	Pearson Correlation	.198*	.266**	.228*	.154	.206*	.416**	.175	1	.296**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.048	.007	.022	.126	.040	.000	.082		.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Pertanyaan_19	Pearson Correlation	.338**	.213*	.319**	.268**	.003	.359**	.281**	.296**	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.001	.033	.001	.007	.979	.000	.005	.003		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Skor_Totall	Pearson Correlation	.645**	.546**	.666**	.570**	.395**	.616**	.597**	.567**	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI Reabilitas

Pengetahuan Investasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.402	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan_1	22.29	23.097	.135	.384
Pertanyaan_2	22.52	22.575	.193	.365
Pertanyaan_3	22.26	23.932	.053	.413
Pertanyaan_4	22.05	23.725	.036	.423

Pertanyaan_5	20.97	21.989	.132	.388
Pertanyaan_6	20.55	21.179	.262	.334
Pertanyaan_7	20.14	23.697	.161	.379
Pertanyaan_8	20.55	22.129	.170	.371
Pertanyaan_9	21.54	20.150	.266	.326
Pertanyaan_10	21.60	21.596	.156	.378

Preferensi Risiko

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	99.0
	Excluded ^a	1	1.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.659	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan_20	34.48	17.089	.043	.682
Pertanyaan_21	34.02	15.428	.306	.638
Pertanyaan_22	33.85	15.007	.520	.608
Pertanyaan_23	34.33	17.224	.009	.691
Pertanyaan_24	33.88	16.026	.336	.636
Pertanyaan_25	34.00	15.041	.420	.620

Pertanyaan_26	33.95	15.048	.455	.615
Pertanyaan_27	33.99	15.092	.383	.625
Pertanyaan_28	34.02	14.571	.500	.606
Pertanyaan_29	34.09	14.226	.591	.591
Pertanyaan_30	33.80	16.510	.248	.647
Pertanyaan_31	34.12	16.597	.151	.662
Pertanyaan_32	34.01	17.479	-.006	.687

Minat

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan_11	24.91	7.962	.529	.700
Pertanyaan_12	25.07	8.349	.419	.717

Pertanyaan_13	24.81	7.812	.548	.696
Pertanyaan_14	25.16	7.914	.404	.718
Pertanyaan_15	25.23	8.563	.183	.760
Pertanyaan_16	25.01	7.747	.464	.707
Pertanyaan_17	24.91	7.699	.425	.715
Pertanyaan_18	25.55	8.028	.414	.716
Pertanyaan_19	25.11	7.957	.439	.712

Lampiran 4. Hasil Pengambilan Data Penelitian

A. Pengetahuan Investasi X1

	Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	T0tal
1	0	0	0	0	10	10	10	10	0	10	50
2	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	60
3	0	0	10	0	10	10	10	10	0	10	60
4	0	0	10	0	10	10	10	10	10	0	60
5	0	10	0	0	10	10	10	10	10	0	60
6	0	0	10	0	10	10	10	10	10	10	70
7	0	10	0	10	10	10	10	10	0	0	60
8	0	0	10	0	0	10	10	10	10	10	60
9	0	10	0	0	10	10	10	10	10	10	70
10	0	10	0	0	10	10	10	10	10	10	70
11	0	0	0	0	10	10	10	0	10	10	50
12	0	10	0	10	10	10	10	10	0	0	60
13	0	0	0	0	0	10	10	10	0	0	30
14	0	10	0	0	10	10	10	10	10	10	70
15	0	0	0	0	0	10	10	10	0	0	30
16	0	0	0	0	10	0	0	10	0	0	20
17	0	0	0	10	0	10	0	0	10	10	40
18	0	10	0	10	10	10	10	10	10	0	70
19	10	0	0	10	10	10	10	0	0	10	60
20	0	10	10	10	10	10	10	10	0	0	70
21	10	0	10	0	10	10	10	10	10	10	80

22	0	0	0	10	10	0	0	10	10	10	50
23	0	0	0	10	10	10	10	0	0	10	50
24	10	10	10	0	10	10	10	10	0	10	80
25	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	50
26	0	0	0	0	10	0	0	10	0	0	20
27	0	0	10	0	10	10	10	10	10	0	60
28	0	0	0	0	10	10	10	10	10	0	50
29	0	0	0	0	0	10	10	10	0	0	30
30	10	0	0	0	10	10	10	10	10	0	60
31	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	80
32	0	0	10	0	0	10	10	10	0	10	50
33	0	0	10	0	10	10	10	10	10	0	60
34	0	0	0	10	0	0	10	10	10	0	40
35	0	0	0	0	10	10	10	10	0	0	40
36	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	10
37	0	0	0	0	10	0	10	10	0	0	30
38	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	10
39	0	0	0	0	10	10	10	10	0	10	50
40	0	0	0	0	0	10	10	10	0	10	40
41	0	0	0	0	10	10	10	10	0	0	40
42	0	0	0	0	0	10	10	0	0	0	20
43	0	0	10	0	10	0	10	0	0	0	30
44	0	0	0	0	0	0	10	10	0	0	20
45	0	0	0	10	0	10	10	10	0	0	40

46	0	0	0	0	0	10	10	10	0	0	30
47	0	0	0	0	0	10	10	10	0	0	30
48	0	0	0	0	0	10	10	0	0	0	20
49	0	0	0	0	10	10	10	10	0	0	40
50	0	0	0	10	0	0	10	10	0	10	40
51	0	0	10	10	10	0	10	10	0	0	50
52	10	0	0	0	0	10	10	10	10	0	50
53	0	0	0	0	0	10	10	10	10	0	40
54	10	0	0	0	10	10	10	10	10	0	60
55	10	0	0	0	10	10	10	0	0	10	50
56	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	80
57	10	0	0	0	0	10	10	0	10	10	50
58	10	0	0	0	10	0	0	0	0	10	30
59	10	0	0	0	10	10	10	10	10	0	60
60	0	0	0	0	10	10	0	0	10	10	40
61	0	0	0	0	10	10	10	0	0	0	30
62	0	0	10	0	0	10	10	10	0	0	40
63	0	0	0	0	10	0	10	10	0	0	30
64	0	0	0	0	10	10	10	10	0	0	40
65	0	0	0	0	10	0	10	10	0	10	40
66	0	0	10	0	10	10	10	10	10	0	60
67	0	0	0	0	10	0	10	10	0	10	40
68	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	10
69	0	0	0	10	0	10	10	0	0	0	30

70	0	0	10	0	10	10	10	10	10	10	70
71	0	0	0	10	10	10	10	10	0	0	50
72	0	0	0	0	10	0	10	10	0	0	30
73	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	20
74	0	0	0	0	0	10	0	0	0	10	20
75	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	50
76	0	0	0	10	0	10	10	10	0	10	50
77	10	0	0	10	10	10	10	0	0	0	50
78	0	0	0	10	0	10	10	0	10	10	50
79	0	0	0	0	0	0	10	0	10	0	20
80	0	0	0	0	0	10	10	0	0	0	20
81	0	0	0	0	10	10	10	10	10	0	50
82	0	0	0	10	0	10	10	10	10	0	50
83	0	0	0	0	10	0	10	10	0	0	30
84	10	0	0	10	0	0	10	10	0	0	40
85	0	0	10	0	10	10	10	0	0	0	40
86	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80
87	0	10	0	0	10	10	10	10	0	10	60
88	0	0	0	0	10	10	0	10	10	0	40
89	0	10	0	0	10	0	10	10	0	0	40
90	10	0	0	0	10	20	10	10	0	10	70
91	0	0	0	10	10	0	10	10	10	10	60
92	10	0	0	0	10	10	10	0	10	0	50
93	0	0	10	0	0	10	10	10	0	10	50

94	0	0	0	10	10	10	10	10	0	0	50
95	0	10	0	0	0	0	0	10	10	0	30
96	0	0	0	0	0	10	10	10	0	10	40
97	10	10	0	10	0	10	10	10	10	0	70
98	10	0	0	0	10	10	10	10	10	10	70
99	0	0	0	10	0	10	10	10	10	10	60
100	0	0	0	0	10	10	10	10	10	0	50
101	0	0	0	10	10	10	0	0	10	0	40
102	0	0	0	10	0	10	0	0	10	0	30
103	0	0	0	10	10	0	0	0	0	0	20
104	0	0	0	0	10	0	0	10	0	0	20
105	0	0	0	0	10	10	10	10	0	0	40
106	0	0	0	0	10	10	0	10	10	10	50
107	10	0	0	10	10	10	0	0	0	10	50
108	0	0	0	0	10	10	10	10	10	0	50
109	0	0	0	0	0	10	10	0	0	0	20
110	0	0	0	0	10	10	0	0	0	10	30
111	0	0	0	10	10	10	10	0	10	10	60
112	0	0	0	0	10	10	10	0	10	0	40
123	0	0	0	10	0	10	0	0	0	10	30
114	10	0	0	0	0	10	0	0	0	0	20
115	0	0	10	10	10	10	0	0	10	0	50
116	10	10	0	0	10	10	10	10	0	10	70
117	0	10	0	10	10	10	0	10	10	0	60

118	0	0	0	10	10	0	10	0	10	10	50
Jml	210	160	200	350	760	930	960	820	520	480	

B. Preferensi Risiko (X2)

	Soal_20	Soal_21	Soal_22	Soal_23	Soal_24	Soal_25	Soal_26	Soal_27	Soal_28	Soal_29
1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	22
2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	21
3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	22
4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	22
5	2	2	3	3	2	2	2	2	2	20
6	2	1	2	2	2	2	2	3	4	20
7	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
8	2	2	3	3	2	4	4	3	3	26
9	3	3	1	2	3	1	2	4	4	23
10	4	2	3	2	2	3	2	3	3	24
11	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
12	4	1	3	2	2	3	2	4	4	25
13	2	2	3	2	1	3	3	3	3	22
14	4	3	2	2	3	2	2	3	2	23
15	3	3	2	2	2	3	2	3	3	23
16	2	2	2	3	2	3	2	4	3	23
17	1	2	3	3	4	3	4	3	2	25
18	3	2	3	3	2	2	3	3	3	24
19	3	3	3	3	3	2	2	3	3	25

20	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
21	3	3	3	2	3	2	2	3	3	24
22	3	2	2	2	2	2	2	3	3	21
23	3	2	2	3	2	2	2	2	3	21
24	2	2	4	3	2	2	2	3	3	23
25	3	2	3	2	2	1	3	3	3	22
26	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
27	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
28	3	2	3	3	4	3	2	3	3	26
29	2	2	3	1	4	4	2	4	2	24
30	2	1	3	3	4	3	2	3	2	23
31	2	2	2	2	2	2	3	3	2	20
32	2	2	3	3	4	3	2	3	3	25
33	2	1	1	4	3	3	3	2	3	22
34	2	2	3	3	3	2	2	2	3	22
35	2	2	3	4	1	4	3	4	1	24
36	3	1	4	4	4	4	4	4	4	32
37	3	1	4	4	4	4	4	4	4	32
38	4	1	4	4	4	4	4	4	4	33
39	1	1	4	4	4	4	3	3	4	28
40	2	1	4	4	4	4	4	4	2	29
41	4	1	4	4	3	4	4	4	2	30
42	1	2	3	3	4	4	3	3	1	24
43	1	1	4	4	3	4	4	4	2	27

44	3	2	4	4	3	3	3	4	3	29
45	3	1	4	4	3	4	4	4	2	29
46	2	2	4	3	3	3	3	3	1	24
47	4	1	3	4	3	3	3	4	1	26
48	2	2	1	3	1	3	3	4	3	22
49	1	2	3	3	3	3	3	4	3	25
50	3	2	2	2	3	3	2	3	2	22
51	2	2	3	3	3	2	2	2	2	21
52	3	2	3	4	3	2	2	3	3	25
53	3	2	3	3	3	2	2	2	3	23
54	2	2	3	4	4	3	3	2	3	26
55	3	2	3	3	4	3	3	3	4	28
56	2	2	3	3	4	3	3	4	3	27
57	2	2	3	3	4	2	4	3	3	26
58	2	2	3	3	3	4	3	3	4	27
59	2	2	4	3	3	4	4	3	4	29
60	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
61	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
62	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
63	2	3	1	1	2	3	4	2	3	21
64	4	1	3	3	2	2	3	3	2	23
65	2	2	2	3	2	2	2	2	4	21
66	3	3	2	2	2	1	1	3	3	20
67	4	4	4	2	4	1	2	3	4	28

68	2	3	2	3	3	3	1	3	4	24
69	2	2	3	2	3	3	2	2	2	21
70	3	2	2	2	3	2	2	2	3	21
71	3	2	3	4	3	3	3	3	3	27
72	2	2	3	3	3	3	3	4	3	26
73	2	2	3	3	3	3	3	3	4	26
74	2	2	3	3	3	3	3	3	2	24
75	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
76	1	2	3	3	3	3	3	3	3	24
77	2	2	3	3	3	3	3	3	2	24
78	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
79	2	2	3	3	3	3	4	3	2	25
80	3	2	3	3	3	2	2	3	3	24
81	2	2	3	3	3	3	2	2	2	22
82	1	2	3	3	3	4	3	3	2	24
83	2	2	3	3	3	4	3	3	4	27
84	2	2	2	4	4	3	3	3	3	26
85	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
86	3	2	3	3	3	3	3	3	2	25
87	2	2	3	3	3	3	3	3	4	26
88	1	1	3	3	3	3	4	4	4	26
89	2	2	3	3	3	2	3	3	2	23
90	3	2	3	3	4	3	3	3	3	27
91	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25

92	3	2	3	4	3	3	4	3	3	28
93	3	2	4	3	3	4	3	4	3	29
94	1	2	3	3	3	4	3	3	2	24
95	2	2	3	3	3	3	4	4	2	26
96	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
97	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
98	1	2	2	3	3	3	3	3	4	24
99	3	2	3	3	3	3	3	3	4	27
100	2	2	3	3	3	3	2	3	2	23
101	3	2	3	4	3	3	3	3	3	27
102	2	2	3	3	3	3	3	4	3	26
103	2	2	3	3	3	3	3	3	4	26
104	2	2	3	3	3	3	3	3	2	24
105	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
106	1	2	3	3	3	3	3	3	3	24
107	2	2	3	3	3	3	3	3	2	24
108	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
109	2	2	3	3	3	3	4	3	2	25
110	3	2	3	3	3	2	2	3	3	24
111	2	2	3	3	3	3	2	2	2	22
112	1	2	3	3	3	4	3	3	2	24
123	2	2	3	3	3	4	3	3	4	27
114	2	2	2	4	4	3	3	3	3	26
115	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25

116	3	2	3	3	3	3	3	3	2	25
117	2	2	3	3	3	3	3	3	4	26
118	1	1	3	3	3	3	4	4	4	26
Jml	268	231	343	350	346	341	333	363	339	

C. Minat (Y)

no	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Total
1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	24
5	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19
6	3	3	3	3	3	3	3	2	4	27
7	3	3	4	3	3	3	3	2	3	27
8	3	4	3	3	3	2	2	2	3	25
9	3	4	4	3	4	3	4	2	3	30
10	3	3	3	3	3	4	4	2	3	28
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
13	3	3	3	2	2	4	4	3	4	28
14	3	2	3	3	4	3	3	2	2	25
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
16	4	3	3	3	3	3	4	2	3	28
17	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29

18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
19	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
22	3	3	4	3	3	3	3	2	3	27
23	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
25	3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
28	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
29	3	2	3	2	2	3	3	2	3	23
30	3	3	3	2	3	2	3	2	3	24
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
32	3	3	3	3	3	3	3	3	0	24
33	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
34	3	3	4	4	3	3	3	2	3	28
35	4	3	3	3	3	3	3	2	3	27
36	4	4	4	3	4	4	4	3	4	34
37	4	4	4	3	3	4	4	3	3	32
38	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
40	4	4	4	4	4	3	4	3	3	33
41	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35

42	4	4	4	4	3	4	4	3	4	34
43	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32
44	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32
45	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33
46	4	3	4	4	3	4	2	3	4	31
47	4	3	4	4	3	3	4	3	4	32
48	4	3	4	3	3	4	4	3	3	31
49	4	3	3	3	0	4	3	3	4	27
50	4	3	4	4	3	4	4	3	3	32
51	4	4	4	2	2	2	2	2	2	24
52	4	3	4	4	2	4	4	2	3	30
53	4	3	4	4	2	3	3	2	4	29
54	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
55	4	3	3	3	4	4	4	2	3	30
56	4	4	4	4	3	3	4	2	3	31
57	3	3	4	3	3	4	4	3	4	31
58	3	3	4	4	3	3	4	2	3	29
59	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
60	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
61	4	4	4	2	2	3	3	3	3	28
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
63	3	3	4	3	4	4	3	4	4	32
64	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
65	3	3	4	3	4	4	4	3	3	31

66	4	3	3	3	3	3	4	2	4	29
67	3	3	3	4	3	3	3	2	3	27
68	3	2	2	3	4	4	4	3	3	28
69	3	3	3	3	2	3	2	2	2	23
70	3	3	4	3	3	3	3	2	3	27
71	3	3	3	3	3	1	4	2	3	25
72	3	3	3	2	2	4	4	3	3	27
73	3	3	4	3	3	4	4	2	3	29
74	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
76	3	3	4	3	2	3	3	2	4	27
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
79	4	4	3	3	2	3	1	3	3	26
80	2	2	3	3	3	3	3	2	3	24
81	3	2	3	3	2	3	2	2	3	23
82	4	4	3	2	3	3	4	3	3	29
83	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
84	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
86	4	3	4	4	2	3	3	2	3	28
87	3	3	3	1	4	4	4	2	3	27
88	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
89	3	3	4	2	3	3	3	4	3	28

90	3	3	3	3	3	4	4	3	4	30
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
92	4	4	3	4	3	3	3	2	3	29
93	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
94	3	3	4	3	4	3	3	4	3	30
95	3	3	4	2	3	4	3	3	3	28
96	4	3	3	3	1	4	4	3	3	28
97	3	3	4	3	3	3	4	2	3	28
98	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
99	3	3	3	3	4	4	4	3	3	30
100	4	3	4	3	3	3	3	2	3	28
101	3	3	3	3	3	1	4	2	3	25
102	3	3	3	2	2	4	4	3	3	27
103	3	3	4	3	3	4	4	2	3	29
104	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
106	3	3	4	3	2	3	3	2	4	27
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
109	4	4	3	3	2	3	1	3	3	26
110	2	2	3	3	3	3	3	2	3	24
111	3	2	3	3	2	3	2	2	3	23
112	4	4	3	2	3	3	4	3	3	29
113	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28

114	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
116	4	3	4	4	2	3	3	2	3	28
117	3	3	3	1	4	4	4	2	3	27
118	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
Jml	388	371	401	359	350	377	388	314	367	

Lampiran 5. Uji Normalitas

Uji Normalitas Pengetahuan Investasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.89965660
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.084
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165
a. Test distribution is Normal.		

Uji Normalitas Preferensi Risiko

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000

	Std. Deviation	2.60925217
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.057
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.930
Asymp. Sig. (2-tailed)		.353
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 6. Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.666	2.743		5.710	.000		
	Pengetahuan_investasi	-.016	.015	-.089	-1.051	.296	.921	1.079
	Preferensi_risiko	.532	.100	.453	5.328	.000	.921	1.079

a. Dependent Variable: Minat_investasi

Lampiran 7. Heterokedasititas gleser

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.102	1.761		2.897	.005
	Pengetahuan_investasi	-.010	.009	-.103	-1.070	.287
	Preferensi_risiko	-.108	.064	-.162	-1.690	.094

a. Dependent Variable: Res2

Lampiran 8. Uji Hipotesis

Analisis berganda pengetahuan investasi terhadap minat

1. Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15.666	2.743		5.710
	Pengetahuan_investasi	-.016	.015	-.089	-1.051
	Preferensi_risiko	.532	.100	.453	5.328

a. Dependent Variable: Minat_investasi

Dasar pengambilan keputusan uji t

Jika Nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel x terhadap y

Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel x terhadap y

$$T \text{ tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$= t(0,025; 118-1-1)$$

$$= t(0,025; 116)$$

$$= 1,980$$

Jadi,

a. Pengujian H1 diketahui nilai signifikansi $0,296 > 0,05$ atau nilai t hitung $-1,051 < 1,980$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y

b. Pengujian H2 diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai t hitung $5,379 > 1,980$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242.990	2	121.495	17.709	.000 ^a
	Residual	788.985	115	6.861		
	Total	1031.975	117			

a. Predictors: (Constant), Preferensi_risiko, Pengetahuan_investasi

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242.990	2	121.495	17.709	.000 ^a
	Residual	788.985	115	6.861		
	Total	1031.975	117			

b. Dependent Variable: Minat_investasi

Dasar pengambilan keputusan Uji f

Jika Nilai sig < 0,05 atau f hitung > f tabel maka terdapat pengaruh variabel x secara simultan terhadap y

Jika nilai sig > 0,05 atau f hitung < f tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel x secara simultan terhadap y

F tabel = F(k ; n-k)

= F(1 ; 118-1)

= F(1; 117)

= 3,92

Jadi,

c. pengujian H3 berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh pengetahuan investasi, preferensi risiko secara simultan terhadap minat investasi adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 17,709 > F tabel 3,92 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh pengetahuan investasi, preferensi risiko secara simultan terhadap minat investasi.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.235	.222	2.619

a. Predictors: (Constant), Preferensi_risiko, Pengetahuan_investasi

Koefisien Determinasi

Berdasarkan R square sebesar 0,235, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel pengetahuan investasi, preferensi risiko secara simultan terhadap minat investasi adalah sebesar 23,5%

Distribusi frekuensi Minat

Statistics

minat_investasi		
N	Valid	118
	Missing	0
Mean		28.09
Median		28.00
Mode		27
Std. Deviation		2.970
Variance		8.820
Range		17
Minimum		19
Maximum		36
Sum		3315

Interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19-21	2	1.7	1.7	1.7
22-24	10	8.5	8.5	10.2
25-27	42	35.6	35.6	45.8

28-30	41	34.7	34.7	80.5
31-33	16	13.6	13.6	94.1
34-36	7	5.9	5.9	100.0
Total	118	100.0	100.0	

		interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	64	54.2	54.2	54.2
	sedang	54	45.8	45.8	100.0
Total		118	100.0	100.0	

Pengetahuan Investasi

Statistics

Pengetahuan_investasi

N	Valid	118
	Missing	0
Mean		45.68
Median		50.00
Mode		50
Std. Deviation		17.071
Variance		291.417
Range		70
Minimum		10
Maximum		80
Sum		5390

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10-22	16	13.6	13.6	13.6

23-35	17	14.4	14.4	28.0
36-48	22	18.6	18.6	46.6
49-61	47	39.8	39.8	86.4
62-74	11	9.3	9.3	95.8
75-87	5	4.2	4.2	100.0
Total	118	100.0	100.0	

Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	16	13.6	13.6	13.6
	sedang	69	58.5	58.5	72.0
	rendah	33	28.0	28.0	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Preferensi Risiko

Statistics

	Preferensi_Risiko	Interval
N	Valid	118
	Missing	0
Mean	24.69	3.09
Median	25.00	3.00
Mode	25	3
Std. Deviation	2.527	1.274
Variance	6.385	1.624
Range	13	6
Minimum	20	1
Maximum	33	7
Sum	2914	365

Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-21	13	11.0	11.0	11.0
	22-23	21	17.8	17.8	28.8
	24-25	46	39.0	39.0	67.8
	26-27	25	21.2	21.2	89.0
	28-29	9	7.6	7.6	96.6
	30-31	1	.8	.8	97.5
	32-33	3	2.5	2.5	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Frekuensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	38	32.2	32.2	32.2
	sedang	80	67.8	67.8	100.0
	Total	118	100.0	100.0	